

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN INDIVIDU

SLB G DAYA ANANDA

Kadirojo, Kalasan, Sleman

Disusun untuk Mempertanggungjawabkan Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan S-1 Semester Khusus

Tahun Akademik 2015/2016

Dosen Pendamping Lapangan : Drs. Darumoyo Dewojati



Di Susun oleh :

Abdul Majid

Pend. Seni Kerajinan / 13207244014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI KERAJINAN

JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Abdul Majid

NIM : 13207244014

Program Studi : Pendidikan Seni Kerajinan

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa mulai tanggal 15 juli 2016 sampai dengan 15 september 2016, telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SLB G Daya Ananda, Dusun Kadirojo Kelurahan Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman. Sebagai pertanggungjawaban, telah saya susun laporan individu PPL di SLB G Daya Ananda, Dusun Kadirojo, Kelurahan Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman.

Yogyakarta, 15 September 2016

Koordinator PPL

Mahasiswa PPL

Sakdiyah Fananani, S.Pd
NIP. 1973072920080 1 2003

Abdul Majid
NIM. 13207244014

Mengetahui/ Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Sekolah

Drs. Darumoyo Dewojati
NIP. 19600828 199002 1 001

Drs. Supriyanto
NIP. 19570930 198003 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan semester khusus tahun 2016 di SLB G Daya Ananda ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis dari pelaksanaan PPL saya di SLB G Daya Ananda, dari tanggal 15 juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Saya menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang telah saya laksanakan bukanlah keberhasilan individu semata. Untuk itu, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan-Nya.
2. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan moral maupun material.
3. Bapak Drs. Darumoyo Dewojati selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada kami.
4. Bapak Drs. Supriyanto selaku Kepala Sekolah SLB G Daya Ananda yang telah memberikan kesempatan izin dan kesempatan bagi kami untuk melaksanakan kegiatan PPL.
5. Ibu Nurdayati Praptiningrum. M.Pd selaku koordinator pelaksanaan PPL di SLB G Daya Ananda.
6. Bapak Abram Ade Ilmawa. S.Sn selaku wali kelas keterampilan dan seni rupa SLB G Daya Ananda
7. Bapak/ibu guru SLB G Daya Ananda yang telah memberikan bimbingan kepada kami.
8. Terima kasih kepada keluarga seperjuangan PPL semester khusus tahun 2016. Semoga kita selalu dapat menjalin persahabatan hingga kelak nanti. Terima kasih untuk segalanya, segala kasih, pengalaman, pembelajaran, kekeluargaan dan indahnyanya kebersamaan.
9. Seluruh siswa SLB G Daya Ananda tanpa terkecuali.
10. Dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu selama pelaksanaan program dan penyusunan laporan kegiatan PPL ini.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Saya mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan ini. Pada akhirnya, saya berharap kegiatan PPL II ini dapat berguna bagi saya sendiri sebagai mahasiswa dan pihak sekolah pada khususnya SLB G Daya Ananda menuju sekolah inklusi yang diharapkan.

Yogyakarta, 15 September 2015

Penyusun

Abdul Majid

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN dan ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing).....	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan (Evaluasi) dan Refleksi.....	18
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	20
B. Saran.....	21
Daftar Pustaka.....	23
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL
2. Perangkat Pembelajaran
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2
 - c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 3
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 4
 - e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 5
 - f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 6
3. Serapan Dana Program Kerja PPL
4. Catatan Mingguan Pelaksanaan PPL
5. Dokumentasi Kegiatan

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

Lokasi : SLB G Daya Ananda

Disusun Oleh :

Abdul Majid
NIM 13207244014

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus 2016 yang berlokasi di SLB G Daya Ananda telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 15 juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 14 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Luar Biasa terdiri dari 9 mahasiswa, Prodi Tata Busana 2 mahasiswa, Prodi Seni Tari 1 mahasiswa dan Prodi Seni Kerajinan 2 mahasiswa. Selama kegiatan PPL, mahasiswa melakukan praktik mengajar secara terbimbing dan kelas sumber dengan masing-masing 2 dan 8 kali pertemuan pembelajaran. Praktik mengajar dilakukan dengan satu subjek di kelas Seni Rupa atau Keterampilan. Praktik mengajar diawali dengan observasi untuk mengetahui kemampuan siswa (apakah mengalami kemajuan atau tidak dari PPL I), tahap koordinasi dan konsultasi dengan guru kelas terkait penjadwalan dan materi pembelajaran untuk kelas besar maupun kelas RPI, membuat RPP dan merevisi RPI untuk siswa yang bersangkutan, konsultasi hasil RPP dengan guru pamong serta wali kelas hingga pelaksanaan pembelajaran (aplikasi RPP dan RPI) dan evaluasi. Selain kegiatan praktik, mahasiswa juga ikut memberikan kontribusi kepada pihak sekolah yang terkait dengan ekstrakurikuler, kegiatan non akademik, dan pengembangan pembelajaran.

Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan-hambatan namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti. Banyak manfaat dan pengalaman yang didapat mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL di SLB G Daya Ananda.

Kata kunci : PPL SLB G Daya Ananda, Kegiatan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal

tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL II ini, mahasiswa telah menempuh kegiatan observasi dan asesmen pada saat mengikuti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SLB G Daya Ananda. Dalam pelaksanaan PPL di SLB G Daya Ananda terdiri dari 14 mahasiswi yang terdiri dari jurusan Pendidikan Luar Biasa 9 mahasiswa, pendidikan tata busana 2 mahasiswa, pendidikan seni tari 1 mahasiswa dan pendidikan seni kerajinan 2 mahasiswa. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu. Program kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Dengan kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan dapat mendapatkan pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam masyarakat maupun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

A. Analisis Situasi

Dalam rangka kegiatan PPL, mahasiswa perlu mengetahui keadaan sekolah yang akan mereka tempati sebagai tempat PPL. Maka dari itu, mahasiswa perlu melakukan observasi di sekolah sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam penyusunan program PPL. Melalui observasi yang dilakukan, mahasiswa mempunyai gambaran tentang kegiatan belajar mengajar serta kegiatan yang terlaksana di lingkungan sekolah.

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SLB G DAYA ANANDA
- b. Status sekolah : Swasta
- c. Jenis Pelayanan :
 - Tunanetra (A)
 - Tunarungu (B)
 - Tunagrahita Ringan (C)
 - Tunagrahita Sedang (C1)
 - Tunadaksa (D)
 - Tunadaksa Ringan (D1)
 - Autis
 - Ganda
- d. Luas Bangunan : 918 m²
- e. Alamat Lengkap :_
 - Jalan atau Desa : Kadirojo 153, Purwomartani
 - Kecamatan : Kalasan
 - Kabupaten : Sleman
 - Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - Kode Pos : 55571
 - Nomor Telephone : (0274) 497392
 - NSS : 874040215002
 - Izin Oprasional : 42a/113/PP/Kpts/2001
 - E-Mail : slb.dayaananda@gmail.com
 - Website : <http://www.slbdayaananda.sch.id/>

2. Tugas Lembaga Kependidikan

- a. Menyelenggarakan pelayanan pendidikan luar biasa dari tingkat persiapan atau TK, Dasar, Lanjutan dan Menengah/ Kejuruan.
- b. Menyelenggarakan rehabilitas dan pelayanan khusus bagi anak luar biasa.
- c. Melakukan publikasi yang menyangkut pendidikan luar biasa.
- d. Menyelenggarakan pelatihan kerja bagi anak luar biasa dari berbagai jenis.
- e. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan.

3. Visi, Misi dan Strategi Pembelajaran Sekolah

a. Visi SLB G Daya Ananda

Terwujudnya peserta didik berkebutuhan khusus yang taqwa, berilmu, terampil, mandiri, dan mampu bersosialisasi dengan lingkungan sesuai potensi dan atau kemampuannya.

b. Misi SLB G Daya Ananda

- 1) Menumbuhkembangkan penghayatan, pengalaman keagamaan secara intensif melalui pembelajaran dan praktik keagamaan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif untuk mencapai ketuntasan belajar.
- 3) Membekali siswa dengan berbagai keterampilan sesuai potensi dan kemampuannya.
- 4) Membantu siswa mengenali potensi dirinya dan mampu mengoptimalkan untuk dapat hidup sehari-hari.
- 5) Melakukan kegiatan sosialisasi dengan masyarakat sekitar.

c. Strategi pembelajaran yang diterapkan sekolah

Pembelajaran menekankan siswa sebagai individu yang dapat berkembang, mampu melakukan kompetensi terhadap dirinya sendiri serta mampu beradaptasi dengan lingkungan sesuai dengan kemampuannya. Secara periodic dilakukan kolaborasi dengan sekolah umum baik Play Group, TK SD umum. Pembelajaran menggunakan berbagai media baik visual, audio, audio visual, dan computer. Bekerja sama dengan perguruan tinggi yang berbasis pada pendidikan anak berkebutuhan khusus. Arah pendidikan bertumpu pada terjadinya proses pendidikan yang berkesinambungan.

4. Struktur Kelembagaan

- a. Kepala Sekolah : Drs. Supriyanto
- b. WKS Urusan Kurikulum : Sakdiyah Fanani. S.Pd
- c. WKS Urusan Sarpras : Mulyono. S.Pd
- d. WKS Urusan Human : Wagiyanto. S.Pd
- e. Komite Sekolah : Drs. Sumadi

5. Peserta Didik dan Guru atau Karyawan

a. Peserta Didik

- Data Peserta Didik Sesuai Jenjang

No	Tahun	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	Jumlah
	Pelajaran					
1.	2008/2009	4	50	4	0	58
2.	2009/2010	7	44	5	3	59
3.	2010/2011	7	44	5	3	59
4.	2011/2012	0	44	11	4	59
5.	2012/2013	2	38	10	3	53
6.	2014/2015	1	14	36	4	55

- Data Siswa Tunanetra (A)

No	Tahun	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	Jumlah
	Pelajaran					
1.	2008/2009	2	0	0	0	2
2.	2009/2010	3	1	0	0	4
3.	2010/2011	3	1	0	0	4
4.	2011/2012	0	0	0	0	0
5.	2012/2013	0	0	0	0	0
6.	2014/2015	0	4	1	0	5

- Data Siswa Tunarung (B)

No	Tahun	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	Jumlah
	Pelajaran					
1.	2008/2009	1	2	0	0	3
2.	2009/2010	1	2	0	0	3
3.	2010/2011	1	2	0	0	3

4.	2011/2012	0	0	0	0	0
5.	2012/2013	0	0	0	0	0
6.	2014/2015	0	1	2	0	3

- Data Siswa Tunagrahita Ringan (C)

No	Tahun					
	Pelajaran	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	Jumlah
1.	2008/2009	0	4	0	0	4
2.	2009/2010	1	5	0	0	6
3.	2010/2011	1	5	0	0	6
4.	2011/2012	0	4	3	1	8
5.	2012/2013	0	4	4	0	8
6.	2014/2015	0	2	5	0	7

- Data Siswa Tunagrahita Sedang (C1)

No	Tahun					
	Pelajaran	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	Jumlah
1.	2008/2009	0	6	4	0	10
2.	2009/2010	0	8	5	0	13
3.	2010/2011	0	8	5	0	13
4.	2011/2012	0	12	3	1	16
5.	2012/2013	2	34	2	3	41
6.	2014/2015	1	32	8	3	44

- Data Siswa Tuna Daksa Ringan (D)

No	Tahun					
	Pelajaran	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	Jumlah
1.	2008/2009	0	2	0	0	2
2.	2009/2010	0	0	2	0	2
3.	2010/2011	0	0	2	0	2
4.	2011/2012	0	0	0	0	0
5.	2012/2013	0	0	0	0	0
6.	2014/2015	0	0	0	1	1

- Data Siswa Tuna Daksa Sedang (D1)

No	Tahun Pelajaran	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	Jumlah
1.	2008/2009	0	0	0	0	0
2.	2009/2010	0	0	0	0	0
3.	2010/2011	0	0	0	0	0
4.	2011/2012	0	0	0	0	0
5.	2012/2013	0	1	2	0	3
6.	2014/2015	0	7	0	1	8

- Data Siswa Tuna Ganda (G)

No	Tahun Pelajaran	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	Jumlah
1.	2008/2009	4	20	2	0	26
2.	2009/2010	4	22	2	0	28
3.	2010/2011	4	22	2	0	28
4.	2011/2012	4	22	2	0	28
5.	2012/2013	0	26	2	2	30
6.	2014/2015	1	11	5	2	19

- Data Siswa Autis

No	Tahun Pelajaran	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	Jumlah
1.	2008/2009	0	9	0	0	9
2.	2009/2010	0	9	0	0	9
3.	2010/2011	0	5	0	0	5
4.	2011/2012	0	5	0	0	5
5.	2012/2013	0	1	1	0	2
6.	2014/2015	0	0	2	0	2

b. Guru

No	Jabatan	Status		Jumlah Guru/ Karyawan Ekstra
		PNS	GTY*	

1	Kepala Sekolah	1		1
2	Guru Kelas	9	3	12
3	Guru Bidang Studi		1	1
4	Guru Keterampilan		2	2
5	Guru Ekstrakurikuler		5	5
6	Guru Bina Diri/Bina Gerak		2	2
7	karyawan		1	1
Jumlah Keseluruhan Guru/Karyawan				24

*GTY : Guru Tetap Yayasan

6. Fasilitas Pendukung

- Kolam Hydrotheraphy
- Laboratorium Fisioterapi
- Laboratorium Komputer
- Perpustakaan
- Tempat Ibadah
- Ruang Binadiri
- Fasilitas Olahraga
- Ruang Bengkel
- Ruang Studio
- Ruang Keterampilan Putri
- Ruang Seni Rupa
- Ruang UKS
- Aula
- Dapur

B. Rumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Langkah awal sebelum pelaksanaan PPL adalah dengan melakukan observasi terkait dengan kondisi sekolah untuk mengetahui potensi, fasilitas, sarana prasarana, dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran disekolah. Observasi pada dasarnya meliputi lingkungan fisik, observasi peserta didik, dan observasi pembelajaran.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, praktikan merencanakan kegiatan yang dapat memberikan stimulus awal serta pengembangan lanjut dari komponen-komponen sekolah yang sudah ada sebagai wujud dari pengabdian masyarakat, serta dalam bentuk disiplin ilmu, kompetensi keilmuandan keterampilan tambahan lain yang dikuasai selama menimba ilmu diperguruan tinggi.

1. Program PPL Individu

- a. Pembuatan Media Pembelajaran
- b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

- a. Penerjunan dan Koordinasi

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 15 juli 2016 oleh mahasiswa dan di dampingi oleh ibu DPL sekaligus pelepasan mahasiswa untuk mengajar disekolah yang bersangkutan. Kegiatan tersebut berupa koordinasi antara mahasiswa dengan pihak sekolah yang bersangkutan untuk menyamakan persepsi mengenai proses pembelajaran yang ada disekolah tersebut. Kegiatan ini dihadiri oleh 14 mahasiswa dan 1 koordinator sekolah yang disambut dengan baik oleh kepala sekolah dan coordinator PPL sekolah serta bapak dan ibu guru Pembimbing Mahasiswa PPL.

- b. Observasi

Observasi ini dilangsungkan beberapa kali yaitu pada saat pelaksanaan PPL 1 yang dimulai pada bulan Maret-mei. Hal-hal yang diobservasi berupa kondisi fisik lingkungan sekolah dan kondisi kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

- c. Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun untuk melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu harus memiliki kesiapan mental serta penguasaan materi. Oleh sebab itu selain dilaksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga diberi bekal tambahan. Pembekalan PPL ini dilaksanakan pada pertengahan bulan maret 2016 digedung kuliah IV (GK IV) fakultas bahasa dan seni (FBS) lebih jelasnya lagi di gedung kuliah seni rupa atau teori lantai 3 dan yang mengisi pembekalan tersebut adalah Bapak Edin Suhaidin Purnama Giri M.Pd.

d. Persiapan Praktik Mengajar

Tahap ini merupakan yang sangat penting, karena berhubungan dengan kesiapan dan kemampuan mahasiswa PPL yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas. Adapun beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan ini, diantaranya yaitu :

1) Konsultasi Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan melakukan konsultasi kepada guru pembimbing dan guru kelas untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik, penggunaan media dan metode yang tepat untuk mengajarkan materi tersebut agar pelaksanaan PPL berjalan lancar.

2) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa praktikan juga harus menguasai materi dari berbagai sumber bacaan, sehingga dapat benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan didalam kelas.

3) Penyusunan Rencana Pembelajaran

Kegiatan ini sangat diperlukan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Hal ini berupa scenario yang akan dilaksanakan pada saat mengajar didalam kelas. Selain itu pembuatan RPP bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain, RPP menjadi pedoman kegiatan pembelajaran didalam kelas.

4) Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan factor pendukung yang sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajara. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar lebih mudah dipahami. Media dibuat sebelum mahasiswa praktikan mengajar agar penyampaian materi lebih komunikatif.

5) Pembuatan Alat Evaluasi

Evaluasi materi pembelajaran dilakukan setiap kali mahasiswa praktikan selesai mengajar dengan tujuan agar mahasiswa praktikan mengetahui tingkatkeberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan dan agar mahasiswa praktikan dapat meningkatkan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

e. **Praktik Mengajar**

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 18 Juli 2016 di SLB G Daya Ananda. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengajar dikelas yang telah ditentukan.

f. **Penyusunan Laporan PPL**

Dalam penyusunan laporan PPL, perlu dilakukannya konsultasi kepada dosen pembimbing serta guru pembimbing.

g. **Penarikan**

Setelah kegiatan PPL dirasa sudah selesai atau berakhir, secara keseluruhan kegiatan PPL diakhiri dengan penarikan mahasiswa dari lokasi PPL. Secara resmi mahasiswa PPL UNY yang berada di SLB G Daya Ananda diserahkan kembali kepada UNY pada tanggal 15 September 2016 melalui Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan diadakan guna memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kehidupan di sekolah secara nyata. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang akan mereka dapatkan di perguruan tinggi selama kuliah ke dalam kehidupan sekolah dengan baik. Sebelum melakukan PPL di sekolah, para mahasiswa juga melakukan beberapa kegiatan sebagai persiapan sebelum mereka diterjunkan di tempat PPL. Adapun kegiatan sebelum KKN-PPL adalah sebagai berikut.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I)

Pembekalan PPL dilaksanakan di ruang Gedung Kuliah (GK) IV FBS UNY tepatnya di ruang kuliah teori seni rupa lantai 3. Dalam pembekalan PPL UNY disampaikan tentang mekanisme pelaksanaan PPL, teknik PPL, dan beberapa kiat serta teknik untuk menghadapi masalah yang mungkin terjadi selama PPL. Selain mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Kerajinan melakukan asesmen berdasarkan kasus untuk satu anak berkesulitan belajar di SLB G Daya Ananda. Asesmen meliputi kemampuan akademik anak di bidang keterampilan dan berkarya, diakhir periode PPL I hasil asesmen dibahas pada

agenda case conference bersama kepala sekolah dan guru kelas. Adapun hasil asesmen digunakan sebagai dasar penyusunan PPI dan RPI.

2. Observasi Pembelajaran di Sekolah

Observasi pembelajaran di sekolah dilakukan secara individu baik di dalam ataupun di luar kelas. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat dan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa dapat berusaha untuk melaksanakan PPL II secara maksimal. Berikut merupakan hasil observasi pembelajaran di kelas tersebut. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Satuan Pembelajaran
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b. Proses Pembelajaran

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Gerak
- 6) Cara memotivasi siswa
- 7) Teknik bertanya
- 8) Teknik menjawab
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

Beberapa persiapan mengajar juga dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas. Persiapan tersebut meliputi :

a. Mempelajari Silabus

Silabus ini memuat tentang :

1) Kompetensi Inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi pembelajaran.

2) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

3) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran

4) Kriteria Kinerja

Kriteria kinerja berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran

5) Lingkup belajar

Lingkup belajar yaitu keseluruhan judul sub pokok bahasan / materi yang akan diajarkan

6) Materi pokok pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini meliputi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

b. Menyusun RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh mahasiswa sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah :

1) Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester

2) Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

3) Kompetensi Inti

Kompetensi inti kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi.

4) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

5) Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran

6) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

7) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

8) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

9) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

10) Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti white board, spidol, buku acuan, dsb.

11) Sumber bahan

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

12) Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing)

Pelaksanaan PPL merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas dan berperan sebagai guru mata pelajaran. Berdasarkan konsultasi dan bimbingan dengan guru pembimbing, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengajar di kelas dasar. Dalam kegiatan PPL di sekolah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Kerajinan melakukan praktik

mengajar di kelas sumber berdasarkan PPI dan RPI, serta praktik mengajar di kelas besar berdasarkan RPP . Berikut kegiatan yang dilaksanakan selama PPL berlangsung.

a. Persiapan mengajar

Sebelum melakukan praktik mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan mengajar dengan membuat perangkat yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi media, RPI/RPP, LKS (jika perlu), dan silabus.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam persiapan PPL, mahasiswa juga melakukan bimbingan dengan guru pembimbing. Konsultasi dilakukan untuk mengecek apakah perangkat yang dibuat sudah benar atau belum. Hal ini dilakukan agar praktik lebih maksimal sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa dan guru pembimbing. Konsultasi juga dilakukan biasanya jika mahasiswa mengalami kebingungan pada saat akan memberikan materi terkait dengan metode atau cara bagaimana memotivasi siswa di awal pembelajaran.

c. Praktik mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 20 Juli 2016 sampai 15 September 2016.

Adapun rincian praktik mengajar yang dilakukan selama PPL di SLB G Daya Ananda adalah sebagai berikut.

1. Praktik Mengajar di Kelas Keterampilan atau Seni Rupa

No	Hari/Tanggal	Materi	Kelas	Jam ke-
1	Rabu, 20 juli 2016	Pendampingan Belajar Siswa Diluar Kelas.	Keterampilan/ seni rupa	1-2
2	Kamis, 21 Juli 2016	Mempersiapkan bahan ajar “mencetak”	Keterampilan/ seni rupa	1-3
3	Jum’at, 22 Juli	Mempersiapkan bahan ajar	Keterampilan/	1-2

	2016	“mencetak”	seni rupa	
4	Selasa, 26 Juli 2016	Pendampingan belajar “Finger Painting” untuk anak-anak	Keterampilan/ seni rupa	2-3
5	Jum’at, 29 Juli 2016	Pendampingan belajar “Finger Painting” untuk anak-anak	Keterampilan/ seni rupa	1-3
6	Senin, 08 Agustus 2015	Mendampingi anak-anak membuat cetakan dari tanah liat.	Keterampilan/ seni rupa	1-3
7	Jum’at, 19 Agustus 2016	Mengajarkan siswa melukis sketsa manusia	Keterampilan/ seni rupa	1-3
				1-3
8	Senin, 29 Agustus 2016	Mengajar mandiri didalam kelas tentang “Seni Grafis”	Keterampilan/ seni rupa	
9	Jum’at, 9 September 2016	Mengajar mandiri didalam kelas tentang “Seni Mozaik dan batik”	Keterampilan/ seni rupa	1-3
10	Selasa, 13 September 2016	Mengajar mandiri dikelas tentang “Menggambar Bebas”	Keterampilan/ seni rupa	1-3
11	Kamis, 15 September 2016	Mendampingi anak-anak mengecat karya untuk dipamerkan di TBY	Keterampilan/ seni rupa	1-2

a. Deskripsi Praktik Mengajar Kelas Sumber

1) Praktik 1 (Rabu, 20 juli 2016)

Praktik mengajar perdana di kelas sumber. Untuk pertama kalinya, anak masih menyesuaikan diri untuk belajar terpisah dari kelas besar karena merasa dibedakan dari teman-temannya. Anak masih sulit di ajak untuk kerjasama sehingga untuk awal pertemuan ini, tidak langsung pada pembahasan materi yang sudah di rencanakan dalam RPI. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan kontrak belajar di ruang sumber yaitu di awali dengan berdoa, bercerita kabar hari ini,

mempersiapkan alat tulis, duduk yang benar, memperhatikan guru saat menerangkan, mencatat materi, berdiskusi dengan guru, bermain cat, mengerjakan soal, bermain handphone dan berdoa setelah pembelajaran selesai dan menjelaskan tentang pembelajara berikutnya.

2) Praktik 2 (Kamis, 21 Juli 2016)

Praktik mengajar pertemuan kedua di isi materi: mengenai mencetak, pengertian mencetak serta langkah dan proses yang dilalui dalam mencetak.

Evaluasi berupa menyuruh anak-anak untuk menyebutkan kembali bahan dan alat yang digunakan untuk mencetak.

Hasil dari evaluasi tersebut, sebagian besar anak-anak bisa menjawab dan menangkap atas apa yang telah diajarkan tadi mulai dari bahan dan alat serta tehnik yang digunakan dalam mencetak. Dan yang terakhir yaitu menutup pelajaran dengan berdoa besrsama.

3) Praktik 3 (Jum'at, 22 Juli 2016)

Untuk pertemuan ketiga ini, diadakan mendadakan saat pelajaran mencetak di jampel 1-2. Karena anak tidak mengikuti dan memperhatikan guru saat menerangkan, maka anak belajar mandiri di ruang keterampilan atau ruang Seni rupa.

Seperti biasanya, ketika pembelajaran baru akan di mulai, anak sulit untuk di kondisikan dan sulit di ajak kerjasama. Hal ini karena kurangnya motivasi dan sudah di kuasai oleh rasa malas terhadap belajar. Oleh karena itu, sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai, siswa diberi memotivasi dan nasehat tentang bagaimana pentingnya untuk mendapatkan suatu ilmu dan pada akhirnya hal ini akan bermanfaat bagi dirinya sendiri bukan orang lain.

Materi yang disampaikan pada hari ini ialah materi kemarin yaitu mencetak, tapi lebih difokuskan pada praktik pembuatan karya mencetak.

4) Praktik 4 (Selasa, 26 juli 2016)

Praktik mengajar hari ini dilaksanakan pada jampel 2-4. Materi yang di sampaikan ialah finger painting. Dimana finger painting ini adalah mata pelajar pokok bagi anak-anak di SLB G Daya Ananda. Dikarenakan finger painting ini membuat objek atau gambarang langsung menggunakan tangan dan media yang digunakan adalah kertas dan cat minyak. Setelah pembelajaran finger painting dirasa sudah cukup maka guru memberikan arahan atau dorongan serta motivasi supaya lebih serius lagi dalam belajar dan ditutup dengan doa bersama.

5) Praktik 5 (Jum'at, 29 Juli 2016)

Pembelajaran yang kemaren tentang finger painting masih dilanjutkan dipertemuan selanjutnya. Tapi lebih dipusatkan lagi tentang warna yang digunakan atau bermain warna bebas tapi dengan catatan haru membuat suatu objek. Dan anak-anak terlihat antusias sekali dalam melaksanakan kewajibannya yaitu belajar dengan sungguh-sungguh dan hasil yang didapatkan sungguh maksimal meskipun satu atau dua siswa tidak serius dalam mengikuti pembelajaran finger painting. Setelah pembelajaran berakhir guru melakukan tugasnya seperti biasa yaitu menutup dengan doa berssama.

6) Praktik 6 (Senin, 8 Agustus 2016)

Pembelajaran selanjutnya yaitu membuat cetakan dari tanah liat. Bertujuan untuk menambah wawasan siswa mengenai membuat karya langsung jadi dengan menggunakan cetakan dari tanah liat.

7) Praktik 7 (Jum'at, 19 Agustus 2016)

Pembelajaran di dalam kelas selanjutnya yaitu mengajarkan anak-anak melukis atau membuat sketsa wajah manusia dengan menggunakan pensil dan kertas hvs. Tidak begitu banyak kesulitan yang dialami oleh anak-anak dan pembelajaran melukis berjalan dengan

lancar. Dan pembelajar melukis sketsa wajah sudah selesai dan gurupun mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama.

8) Praktik 8 (Senin, 29 Agustus 2016)

Pertemuan kedelapan adalah mengajar mandiri di kelas tentang “seni grafis”. Materi pokok yang diajarkan adalah membuat pola baik itu dari titik, lingkaran, garis dan lain sebagainya. Setelah itu baru pak guru menyuruh siswanya untuk mengkombinasikan antara garis titik dan lingkaran menjadi satu dan yang terakhir adalah pewarnaan dengan menggunakan cat air.

9) Praktik 9 (Jum’at, 9 September 2016)

Pertemuan kesembilan, materi yang diajarkan adalah menyusun serpihan kertas kecil berwarna yang sudah digunting dan membuat karya batik atau membatik didalam kelas. Anak-anak sangat senang sekali mengikuti pelajaran hari ini, disamping anak-anak bisa mengeluarkan emosinya juga bisa membuat karya yang berniali tinggi.

10) Praktik 10 (Selasa, 13 September 2016)

Pembelajaran selanjutnya yaitu menggambar bebas dengan objek yang bebas disekitarnya. Anak tidak dipaksakan untuk menggambar diluar kemampuannya melainkan anak-anak disuruh menggambar objek yang ada disekeliling sekolah dengan tema menggambar bebas. Setelah pelajaran sudah selesai pak guru tidak lupa untuk memimpin anak-anak berdoa sebelum pulang.

11) Praktik 11 (Kamis, 15 September 2016)

Pertemuan ke 11 adalah akhir dari proses belajar mengajar dikelas dikarenakan pada tangga 15 september mahasiswa sudah ditarik lagi ke kampus oleh DPL PPL. Dan pelajaran yang sempat

diajarkan meskipun sudah ditarik yaitu mendampingi anak-anak buat karya sekaligus membantu proses finishing karya. Karya tersebut nantinya akan dibawa pameran ke Taman Budaya Yogyakarta (TBY) dengan tema “Merajut Kebersamaan Dalam Perbedaan”.

➤ Mengisi Jam Kosong

Kegiatan ini termasuk kegiatan incidental. Mahasiswa menggantikan guru yang tidak bisa mengajar dikelas karena ada suatu urusan yang tidak bisa ditinggalkan. Disini mahasiswa memberi tugas yang diberikan oleh guru yang tidak bisa mengajar dan memberikan pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Mahasiswa mengajak siswa untuk membuat keterampilan dan bernyanyi bersama-sama.

➤ Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL ini adalah dengan membuat laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang sudah dilaksanakan selama PPL di SLB G Daya Ananda. Laporan PPL disusun secara individu dengan persetujuan dari guru pembimbing, coordinator PPL, dosen pembimbing PPL, dan kepala sekolah SLB G Daya Ananda.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

a. Deskripsi pelaksanaan praktik mengajar kelas sumber dan klasikal

Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, guru harus mempersiapkan dan menyusun perangkat pembelajaran yaitu menyusun RPP, PPI dan RPI, menyiapkan media pembelajaran sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar lebih mudah memahami materi pembelajaran dan alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa.

Ada dua praktik yang dilakukan yaitu praktik mengajar di kelas sumber yaitu mengajar secara mandiri dan siswa di tarik dari kelas besar dengan materi belajar yang disesuaikan dengan kemampuan awal anak

berdasarkan hasil dari asesmen yang dirancang dalam penyusunan PPI dan RPI. Kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan setiap pertemuan untuk mengukur kemajuan prestasi hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Yang kedua adalah praktik mengajar kelas klasikal yaitu mengajar kelas besar menggunakan RPP.

b. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan praktik mengajar di kelas sumber dan kelas klasikal ialah kesiapan perangkat pembelajaran yang telah disusun sebelum proses KBM, kesiapan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi yang akan di sampaikan oleh guru, penyediaan media untuk memudahkan siswa memahami materi, alat evaluasi untuk mengukur capaian kemampuan siswa dan kondisi dari masing-masing siswa untuk menerima pengetahuan baru dari guru.

c. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan PPL ialah diantaranya kondisi siswa yang tidak dapat dikondisikan saat proses KBM karena beberapa faktor yaitu malas, bosan, tidak dapat fokus dalam jangka waktu yang lama dan kurangnya motivasi dalam belajar. Selain itu, kurang siapnya guru dalam mengajar dan materi yang belum dikuasai dengan baik serta alat evaluasi yang belum mampu mengukur capaian kemampuan anak yang disesuaikan dengan kemampuan dari masing-masing siswa.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

PPL yang dilakukan selama kurang lebih dua bulan yaitu dari tanggal 15 Juli 2015 sampai dengan 15 September 2015 berjalan dengan lancar. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan-hambatan namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti. Banyak manfaat dan pengalaman yang didapat mahasiswa selama melaksanakan PPL di SLB G Daya Ananda. Hal yang dipelajari dari pribadi mahasiswa adalah bagaimana menentukan secara nyata antara kebutuhan siswa, permintaan orang tua siswa dan

kebijakan dari pemerintah mengenai materi, bahan ajar khususnya kurikulum, RPP yang akan diberikan pada siswa dan PPI dan RPI yang di susun berdasarkan hasil asesmen saat PPL I. Mahasiswa dapat lebih mematangkan mental sebagai calon guru untuk dapat lebih meningkatkan loyalitas, kreativitas, dan kerjasama dari berbagai pihak demi tujuan dan demi pengembangan potensi peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan Pelaksanaan Praktik Lapangan (PPL) yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL tersebut merupakan salah satu kegiatan yang mampu memberikan banyak pengalaman mengajar bagi mahasiswa praktikan sebagai calon guru.
2. Kegiatan PPL memberikan wawasan kepada mahasiswa praktikan mengenai wawasan lingkungan sekolah dan hal lain yang berkaitan.
3. PPL merupakan bagian dari mata kuliah, dimana pelaksanaannya dilakukan secara langsung disekolah. Mahasiswa mendapat materi pembelajaran di universitas kemudian diaplikasikan di lingkungan sekolah, tetapi tetap beradaptasi dengan semua peraturan yang berlaku

disekolah tersebut yang akhirnya penggabungan dari keduanya dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, baik itu dalam mengenali sifat, sikap dan tingkah laku siswa yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Hal ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru yang berkopetensi dibidangnya karena mahasiswa yang melaksanakan PPL dituntut untuk memiliki kemampuan profesi, kemampuan individu, dan kemampuan bersosialisasi.

4. Sebelum mengajar di depan kelas perlu dilakukan observasi untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang potensi dan karakteristik siswa yang ada di sekolah tersebut.
5. Penguasaan materi dan strategi belajar merupakan hal penting disamping persiapan lain seperti penyusunan perangkat pembelajaran.
6. Mahasiswa harus mempersiapkan diri baik mental maupun intelektual untuk menjadi guru yang profesional.
7. Adanya hubungan dan kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah sangat diperlukan untuk mewujudkan suatu kinerja yang baik pula.
8. Praktik PPL yang dilaksanakan di SLB G Daya Ananda telah berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari pihak sekolah.
9. Siswa di SLB G Daya Ananda menghargai dengan keberadaan mahasiswa praktikan PPL, sehingga mampu mengikuti kegiatan pembelajaran yang dibersamai oleh mahasiswa praktikan PPL.
10. Manfaat yang diperoleh mahasiswa KKN-PPL yaitu :
 - a. Menambah pemahaman mahasiswa tentang proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.
 - b. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.
 - c. Menambah rasa percaya diri mahasiswa untuk menjadi seorang guru sepenuhnya.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan PPL pada tahun berikutnya, perlu diadakan beberapa perbaikan. Sebagian mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL, saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Bagi SLB G Daya Ananda

- a. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PPL dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Motivasi belajar peserta didik hendaknya senantiasa ditingkatkan.
- c. Kreatifitas guru dalam memilih media maupun metode perlu ditingkatkan untuk menambah motivasi belajar dan mempermudah siswa dalam belajar.
- d. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan sekolah.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur antara mahasiswa PPL, DPL, sekolah dan pihak lain yang terkait selama PPL berlangsung.
- b. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PPL dengan SLB G Daya Ananda.
- c. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
- d. Lebih meningkatkan monitoring pelaksanaan PPL agar dapat cepat membantu mahasiswa praktikan dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan PPL.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa hendaknya dapat memanfaatkan kegiatan PPL untuk memperoleh pengalaman sebagai bekal untuk menjalin profesi nantinya.
- b. Mahasiswa harus terus belajar untuk lebih siap menghadapi tantangan dimasa yang akan datang.
- c. Mahasiswa harus meningkatkan kerjasama tim, dan juga harus lebih mempersiapkan diri agar tujuan dari yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan.
- d. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, hendaknya mahasiswa benar-benar siap dan menguasai materi yang akan diajarkan.
- e. Kedisiplinan dan keikhlasan dalam menjalankan tugas ini sangat penting sehingga tidak merasa terbebani.
- f. Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh elemen personalia sekolah pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2016**

Universitas Negeri Yogyakarta

F01
Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Abdul Majid
 NO. MAHASISWA : 13207244014
 NAMA SEKOLAH : SLB G Daya Ananda
 ALAMAT SEKOLAH : Kadirojo II, No 153, Kalasan, Sleman Yogyakarta

NO	PROGRAM / KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU									JUMLAH JAM	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX		
1	PERSIAPAN PPL											
	Penyusunan matrik PPL		4									4
	Penyusunan Program Kerja Mahasiswa		4									4
2	PRAKTIK MENGAJAR											
	a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan atau wali kelas			1	1	1	1	1	1			6
	b. Penyusunan RPP				5	5	6	5	6			27
	c. Pelaksanaan Praktik Mengajar				3	6	6	6	6	3		30
	d. Ujian Praktik Mengajar									1.5		1.5
3	KEGIATAN SEKOLAH											
	a. Pendampingan KBM			2	1.5							3
	b. Pendampingan Kelas Komputer		1.5			2	2	2	1.5	1.5		9
	c. Pendampingan Kelas Keterampilan (Seni Rupa)			2	1.5	2	2	2	4.5	1.5		13.5
	d. Pendampingan Kelas Olahraga		1.5	2	1.5	2	2	2	1.5			10.5
	d. Pendampingan Kelas Otomotif											0
	e. Pendampingan Kelas Teknik Busana			3	3			3				9
	f. Pendampingan Latihan Pentas Seni Syawalan Sekolah		9									9
	g. Syawalan Sekolah			5								5
	h. Pendampingan Kelas Tari							2		4.5	1.5	7.5

	i. Upacara Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	j. Senyum, Sapa, Salam	1.3	1	1.3	1	1	1	1.3	1.3	1.3	11.25
	k. Senam Pagi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8.5
	l. Pendampingan kegiatan sosialisasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	m. Pendampingan kegiatan ekstra kurikuler band		2		2		2			2	8
	n. Kerja Bakti Lingkungan Sekolah	1.5			3	2	2				8
	o. Piket	7	4	5	7	6	7	5	7	4	52
	p. Akreditasi Sekolah						2				2
	q. Peringatan HUT DIY							2			2
	r. Pelatihan Futsal UNY									3.5	3.5
4	PROGRAM KERJA MAHASISWA										
	a. Perlombaan HUT RI				6						6
	b. Menghias Roti						1				1
	c. Penghijauan Sekolah						2				2
	c. Sosialisasi Kesehatan Gigi							1.5			1.5
	d. Rapat dan Evaluasi				2			2.5		4	8.5
	e. Perpisahan, Penarikan PPL dan pentas seni									4	4
5	PEMBUATAN LAPORAN PPL									5	5
	TOTAL										280.25

Yogyakarta, 15 September 2016

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Supriyanto
NIP. 19570930 198003 1 004

Drs. Darumoyo Dewojati
NIP : 19600828 199002 1 001

Abdul Majid
NIM : 13207244014

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDLB, SMPLB, SMALB DAYA ANANDA (Sayap Ibu)

Mata Pelajaran : Prakarya (Grafis)

Kelas/ Semester : -

Materi Pokok : Mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati

Alokasi Waktu : 120 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator

1	1.1 Menghargai keberagaman cetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman cetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat. 1.1.2 Serius mempelajari keberagaman cetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.
2	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman cetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada karya anak-anak bangsa (Indonesia).	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran cetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat. 2.1.2 Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru dalam pembelajaran cetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat. 2.1.3 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran cetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat. 2.1.4 Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam pembelajaran cetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.
3	3.1 Memahami rancangan pembuatan cetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	3.1.1 Menjelaskan pengertian mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati. 3.1.2 Mengidentifikasi jenis cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati yang terdapat di wilayah setempat. 3.1.3 Menjelaskan manfaat mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati yang terdapat di daerah setempat. 3.1.4 Menjelaskan teknik yang digunakan dalam mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat. 3.1.5 Menjelaskan tahapan yang harus dilalui dalam mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.

4	4.1. Mencoba membuat cetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat	<p>4.1.1 Merancang pembuatan cetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat dari semua jenis ornamen atau hiasan sebagai acuan dalam berkarya.</p> <p>4.1.2 Membuat cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat dari semua jenis daun.</p> <p>4.1.3 Menempelkan cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat dari semua jenis ornamen dan hiasan yang ada.</p>
---	---	--

C. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman cetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.

1.1.2 Serius mempelajari keberagaman cetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.

2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran cetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.

2.1.2 Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru dalam pembelajaran cetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.

2.1.3 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran cetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.

2.1.4 Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam pembelajaran cetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati peserta didik diharapkan dapat:

3.1.1 Menjelaskan pengertian mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.

3.1.2 Mengidentifikasi jenis cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati yang terdapat di wilayah setempat.

3.1.3 Menjelaskan manfaat mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati yang terdapat di daerah setempat.

3.1.4 Menjelaskan teknik yang digunakan dalam mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.

3.1.5 Menjelaskan tahapan yang harus dilalui dalam mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.

4.1.1 Merancang pembuatan cetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat dari semua jenis ornamen atau hiasan sebagai acuan dalam berkarya.

4.1.2 Membuat cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.

4.1.3 Menempelkan cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat dari semua jenis ornamen atau hiasan dan hasil imajinasi.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

1. Pengertian mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.
2. Jenis-jenis cetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.
3. Manfaat mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.
4. Manfaat mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati dengan menggunakan semua jenis ornamen atau ragam hiasan yang terdapat di daerah setempat.

5. Teknik-teknik yang digunakan dalam mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.
6. Tahapan yang harus dilalui dalam mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.

Pertemuan Kedua

1. Merencanakan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.
2. Merencanakan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati dengan menggunakan semua jenis ornamen atau ragam hias yang terdapat di daerah setempat.

Pertemuan Ketiga

- Praktik mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.

Pertemuan Keempat

- Praktik pembuatan, penempelan dan pewarnaan dengan menggunakan teknik mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati yang terdapat di daerah setempat.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik
2. Pembelajaran berbasis projek

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Video/*Chart*/gambar-gambar cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati
2. Alat dan bahan :
3. Lembar Kerja Siswa,
4. *Hand out* materi ajar : Beragam cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati
5. *Job sheet*,
6. *File* berisi materi ajar dari internet yang relevan terkait dengan proses pembuatan cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.

7. Contoh karya cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati, dsb.
8. Bahan dan alat praktik

No	Jenis	Jumlah	Satuan
A Bahan			
1	Kertas gambar ukuran kwarto, A4, dan kertas lipat.	1	Lembar
2	Tinta atau cat gambar.	1	Buah
3	Kuas atau kapas.	2	Buah
4	Kertas Koran untuk alas meja.	3	Lembar
B Alat			
1	Silet atau karter	1	Buah
2	Spon ati atau busa ati	-	Secukupnya
3	Mangkok atau wadah cat	1	Buah
4	Sendok plastic (perata)	1	Buah
5	Bantalan atau steropoam (alas)	1	Lembar
6	Lem kayu	1	Buah
7	Clear (pengkilap)	1	Buah

1. Sumber Belajar

- a. Sumanto. Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar. 2006. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- b. Semua sumber di internet yang berkaitan dengan seni mencetak tinggi bahan alami dan bahan buatan yang menunjang pembelajaran.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, misalnya: melalui media *chart*/gambar-gambar/karya seni mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati serta guru menunjukkan beberapa contoh mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati, misalnya: karya hasil cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati dengan tujuan untuk memusatkan perhatian peserta didik pada materi mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.
- e. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan contoh-contoh mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati dalam *chart*/gambar/karya mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati tersebut misalnya: "Anak-anak, cetakan ini! cetakan apakah ini? Anak-anak, hari ini kita akan belajar tentang mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati "dsb.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- g. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran untuk pertemuan pertama tentang : pengertian, jenis, manfaat dan tahapan serta teknik-teknik yang digunakan dalam melakukan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

Peserta didik dipandu oleh guru dalam kelompok, mengamati beberapa contoh mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati melalui video tentang cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati /*chart*/gambar dan beberapa contoh mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati yang disiapkan oleh guru, misalnya: cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati misalkan dari spon ati yang dibentuk menyerupai ornamen atau ragam hias yang sudah ditempel dikertas dsb.

b. Menanya

- 1). Peserta didik dipandu oleh guru merumuskan pertanyaan, misalnya:

a). “media apasajakah yang digunakan dalam mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati?”

b). “Bagaimana cara membuatnya?”

2). Peserta didik mengemukakan hipotesis misalnya: Banyak jenis spon ati atau busa ati yang bisa dibuat/diolah menjadi media atau cetakan dengan cara mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati diatas kertas. Untuk membuktikan hipotesis tersebut maka peserta didik melakukan kegiatan mengumpulkan data atau informasi.

c. **Mencoba/ mengumpulkan data atau informasi**

Peserta didik berkelompok, mengisi lembar kerja (tabel) yang telah disiapkan oleh guru dengan membaca buku siswa, buku referensi yang disiapkan oleh guru ataupun ditemukan oleh siswa dan *handout* materi ajar untuk mendapatkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan, diantaranya: pengertian, jenis, manfaat dan tahapan pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.

d. **Mengasosiasi/ menganalisis data atau informasi**

Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis data yang dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Sebagai contoh, peserta didik menyimpulkan bahwa mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati adalah sebuah karya seni yang diciptakan dengan menggunakan media yang sederhana yaitu spon ati atau busa ati dan menghasilkan karya seni yang bernilai atau bermakna tinggi, dsb.

e. **Mengkomunikasikan**

Peserta didik/wakil dari setiap kelompok mempresentasikan kesimpulan tentang konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik dalam kelompoknya berkaitan dengan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati, sebagai contoh: peserta didik mempresentasikan pengertian, jenis, teknik, serta tahapan yang harus dilalui dalam melakukan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.

3. Kegiatan Penutup (12 menit)

- a. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati, misalnya: manfaat apa saja yang dihasilkan dalam pembelajaran mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.
- b. Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi sikap spiritual dan sosial yang dapat terbentuk pada diri peserta didik melalui aktivitas pembelajaran, misalnya: sikap bersyukur kepada Tuhan dengan menjaga kelestarian mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat serta rasa ingin tahu dan santun dalam menggali informasi tentang mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.
- c. Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan lisan berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar tentang mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati. Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati!", dsb.
- d. Peserta didik menerima tugas dari guru untuk melakukan observasi dan wawancara terhadap para seniman yang bergelut di dunia percetakan yang terdapat di daerah setempat.
- e. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa.
- c. Mengecek kehadiran peserta didik
- d. Guru memotivasi peserta didik dengan memerintahkan agar peserta didik memperhatikan tayangan media video/chart/gambar-gambar tentang karya mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati yang terdapat di daerah setempat, misalnya: seni mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati, dsb.
- e. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, yakni tentang observasi dan wawancara terhadap guru seni mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah mereka. Hasil observasi

tersebut akan dipergunakan oleh peserta didik sebagai referensi untuk merencanakan pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah mereka.

- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan kedua, yaitu: merencanakan pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.
- g. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran tentang pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati pada pertemuan kedua tentang tahapan pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati dari bahan dasar semua jenis ornamen atau ragam hias di daerah setempat yaitu: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Peserta didik menyimak buku siswa tentang tahapan pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati dan dilanjutkan dengan memperhatikan tayangan video proses pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.
- b. Peserta didik berkelompok, membaca buku siswa, *hand out materi* ajar tentang tahapan pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat yaitu: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.
- c. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi kelompok, mengisi lembar kerja (tabel) yang telah disiapkan oleh guru dengan mencermati buku siswa, buku referensi yang disiapkan oleh guru ataupun siswa, *handout* materi ajar serta hasil tugas observasi dan wawancara tentang mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati untuk memperoleh pengetahuan tentang tahapan pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat yang meliputi: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.
- d. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi kelompok merencanakan pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati yang meliputi: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.
- e. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi kelompok merencanakan pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat yang meliputi: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.
- f. Peserta didik wakil dari setiap kelompok dipandu guru mempresentasikan kesimpulan dari hasil diskusi mereka.

- g. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi semua kelompok dan membahas pembagian tugas kelompok untuk persiapan praktik.

3. Kegiatan Penutup (12 menit)

- a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menyimpulkan konsep dalam merencanakan pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati dengan memberikan pertanyaan lisan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar bagaimana merencanakan pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati contohnya hasil cetakan dari ornamen atau ragam hias lainnya. Pandu, tolong jelaskan tahapan pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati yang akan kamu praktikkan minggu depan!"
- b. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu praktik pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.
- c. Peserta didik menerima tugas dari guru agar membawa bahan dan peralatan berdasarkan pembagian tugas dalam kelompok untuk praktik pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Ketiga

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- a. Mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.
- b. Guru memberikan motivasi dengan bertanya mengenai kesiapan peserta didik untuk pembelajaran praktik pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati yang dilanjutkan dengan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik mengenai kelengkapan bahan dan alat untuk pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ketiga.
- d. Guru menyampaikan cakupan materi praktik pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Peserta didik bekerja berkelompok untuk:

- a. membaca *Job sheet* tentang pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati yang akan dipraktikkan;
- b. melakukan persiapan sesuai deskripsi tugas masing-masing untuk praktik membuat mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.
- c. mengecek persiapan bahan dan alat untuk praktik membuat mencetak dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.
- d. melakukan proses pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati berdasarkan deskripsi tugas masing-masing dengan memperhatikan keselamatan kerja:
 - 1). menggunakan pelindung atau masker atau alat keselamatan yang berkaitan.
 - 2). bekerjasama dalam penggunaan alat dan bahan saat melakukan praktik pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.
 - 3). teliti dalam melakukan berbagai kegiatan ketika praktik pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.
 - 4). hati-hatilah dalam bekerja baik saat menggunakan peralatan tajam, dan alat yang berbahaya
 - 5). jaga kebersihan dan kerapihan.
- e. melakukan penyiapan dan memperhatikan keselamatan kerja;
- f. membersihkan peralatan dan ruangan dengan memperhatikan keselamatan kerja;
- g. mengembalikan dengan benar semua alat dan bahan yang telah selesai dipergunakan untuk kegiatan praktik;
- h. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi hasil praktik karya mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati.

3.Kegiatan Penutup (12 menit)

- a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran praktik mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati, dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar bagaimana membuat

cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati. Jelaskan bagaimana tahapan-tahapan yang telah kamu praktikkan!”

b. Peserta didik bersama guru menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu praktik pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati yang ada di daerah setempat.

d. Peserta didik menerima tugas dari guru agar membawa bahan dan peralatan berdasarkan pembagian tugas dalam kelompok untuk praktik pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati tersebut pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Keempat

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

a. Berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.

b. Guru bertanya mengenai kesiapan peserta didik untuk pembelajaran praktik mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati yang ada di daerah setempat.

c. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik mengenai praktik membuat cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati pada pertemuan sebelumnya, misalnya:” Anak-anak, minggu lalu kalian telah belajar membuat mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati, hari ini kita akan praktik membuat cetakan dari semua jenis dedaunan sesuai kesepakatan kelompok masing-masing. Sebelum kita mulai praktik, adakah di antara kalian yang mau bertanya?”dsb.

d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ketiga.

e. Guru menyampaikan cakupan materi praktik pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Peserta didik bekerja berkelompok untuk:

- a. membaca *Job sheet* tentang mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat yang akan dipraktikkan;
- b. melakukan persiapan sesuai deskripsi tugas masing-masing untuk praktik mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat;
- c. mengecek persiapan bahan dan alat untuk praktik membuat cetakan tinggi menggunakan bahan spon ati atau busa ati sesuai di daerah setempat;
- d. melakukan proses pembuatan cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat berdasarkan deskripsi tugas masing-masing dengan memperhatikan keselamatan kerja:
 - 1). menggunakan masker dan alat keselamatan lainnya.
 - 2). bekerjasama dalam penggunaan alat dan bahan saat melakukan praktik pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat;
 - 3). teliti dalam melakukan berbagai kegiatan ketika praktik pembuatan cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat;
 - 4). hati-hati dalam bekerja baik saat menggunakan peralatan tajam dan alat-alat yang berbahaya.
 - 5). jaga kebersihan dan kerapian.
- e. melakukan persiapan dalam mengerjakan praktik mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati dengan memperhatikan keselamatan kerja;
- f. membersihkan peralatan dan ruangan dengan memperhatikan keselamatan kerja;
- g. mengembalikan dengan benar semua alat dan bahan yang telah selesai dipergunakan untuk kegiatan praktik;
- h. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi hasil praktik karya mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.

3. Kegiatan Penutup (12 menit)

- a. Peserta didik dan guru melakukan refleksi dengan mengevaluasi hasil pembelajaran berkaitan dengan materi praktik mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.
- b. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar bagaimana mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerahmu. Pandu, jelaskan bagaimana cara membuat cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati sesuai yang ada di daerah yang telah kamu praktikkan!"
- c. Peserta didik menerima tugas dari guru untuk melakukan *browsing* di internet tentang proses pembuatan cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah lainnya.

- d. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

H. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
 b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir
1	Menghargai_ keberagaman mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1. Bersemangat mempelajari keberagaman mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.	1
		2. Serius mempelajari mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.	1

d. Instrumen : lihat *Lampiran 1A* dan *1B*

e. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

3. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik penilaian : observasi
 b. Bentuk instrumen : lembar observasi
 c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
-----	-------------------------------	-----------	-----------------

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | <p>2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati yang ada di daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada karya anak-anak bangsa (Indonesia).</p> | <p>1.Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran pembuatan cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.</p> <p>2.Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru saat bertanya dalam pembelajaran pembuatan cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.</p> <p>3.Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran pembuatan cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.</p> <p>4.Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam pembelajaran pembuatan cetakan dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat.</p> | 1 |
|---|--|---|---|

d. Instrumen : lihat *Lampiran 2A, 2B, 2C, 2D, 2E, dan 2F*

e. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

3. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes tertulis

b. Bentuk instrument : Soal uraian

c. Kisi-kisi

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan pengertian mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati dengan benar.	1	1
2.	Mengidentifikasi jenis cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati yang ada di daerah setempat dari bahan dasar semua jenis daun dengan benar.	1	2
3.	Mengidentifikasi semua jenis dedaunan sebagai cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat dengan benar.	1	3
4.	Mendeskripsikan cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati sesuai dengan daerah setempat dengan benar.	1	4
5.	Mendeskripsikan macam teknik pembuatan cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati di daerah setempat dari semua jenis dedaunan dengan benar.	1	5
6.	Mendeskripsikan rancangan pembuatan cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati dengan benar.	1	6
7.	Mengidentifikasi alat yang dibutuhkan untuk pembuatan cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati dengan benar.	1	7
8.	Mendeskripsikan proses pembuatan cetakan tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati dengan benar.	1	8
JUMLAH		10	10

d. Instrumen

: lihat *Lampiran 4A*

e. Petunjuk Penghitungan Skor

: lihat *Lampiran 4B*

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Praktik
- c. Kisi-kisi

No	Aspek	Indikator	Deskriptor
A	Proses	Ide gagasan	Ide gagasan didasari oleh potensi alam.
		Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
		Kesesuaian materi, teknik dan prosedur	Materi, teknik dan prosedur bersesuaian.
B	Karya	Uji karya	Harapan dan produk yang dihasilkan sesuai.
		Penyajian karya	Menarik, praktis dan higienis.
		Kreativitas bentuk laporan	Cakupan komponen laporan lengkap disampaikan.
		Presentasi/penampilan	Presentasi dengan percaya diri.
C	Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.
		Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas tepat.
		Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.

d. Instrumen : lihat *Lampiran 5A* dan *5B*

e. Rubrik Penilaian : lihat *Lampiran 5C*

Mengetahui

Guru Pembimbing

Abram Ade Ilmawan. M.Sn

NIP...

Mengetahui

Guru Praktik

Abdul Majid.

NIM : 13207244014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Drs. Supriyanto

NIP. 19570930198003 1004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDLB, SMPLB, SMALB DAYA ANANDA (Sayap Ibu)

Mata Pelajaran : Prakarya atau Keterampilan

Kelas/ Semester : -

Materi Pokok : Finger Painting

Alokasi Waktu : 120 Menit

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	<p>1.1 Menghargai keberagaman Finger Painting di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.</p>	<p>1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman Finger Painting di daerah setempat.</p> <p>1.1.2 Serius mempelajari keberagaman Pembelajaran Finger Painting di daerah setempat.</p>
2	<p>2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman Pembelajaran Finger Painting di daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada karya anak-anak bangsa (Indonesia).</p>	<p>2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran Finger Painting di daerah setempat.</p> <p>2.1.2 Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru dalam pembelajaran Finger Painting di daerah setempat.</p> <p>2.1.3 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran Pembelajaran Finger Painting di daerah setempat.</p> <p>2.1.4 Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam pembelajaran Pembelajaran Finger Painting di daerah setempat.</p>
3	<p>3.1 Memahami rancangan pembuatan Pembelajaran Finger Painting berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian seni membuat Finger Painting.</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi jenis Pembelajaran Finger Painting yang terdapat di wilayah setempat.</p> <p>3.1.3 Menjelaskan manfaat Pembelajaran Finger Painting yang terdapat di daerah setempat.</p> <p>3.1.4 Menjelaskan teknik yang digunakan dalam Pembelajaran Finger Painting di daerah setempat.</p> <p>3.1.5 Menjelaskan tahapan yang harus dilalui dalam Pembelajaran Finger Painting di daerah setempat.</p>
4	<p>4.1. Mencoba membuat Pembelajaran Finger</p>	<p>4.1.1 Merancang pembuatan Pembelajaran Finger Painting di daerah setempat.</p>

	Painting sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.2 Membuat gambaran diatas kertas Pembelajar Finger Painting di daerah setempat. 4.1.3 Menempelkan Pembelajar Finger Painting di daerah setempat dari semua jenis ornamen dan hiasan yang ada.
--	--	--

Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

- 1.1.1 Bersemangat mempelajari Finger Painting di daerah setempat.
- 1.1.2 Serius mempelajari Finger Painting di daerah setempat.
- 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam Finger Painting di daerah setempat.
- 2.1.2 Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru dalam pembelajaran Finger Painting di daerah setempat.
- 2.1.3 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran Finger Painting di daerah setempat.
- 2.1.4 Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam pembelajaran Finger Painting di daerah setempat.

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat peserta didik diharapkan dapat:

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian Finger Painting.
- 3.1.2 Mengidentifikasi jenis Finger Painting wilayah setempat.
- 3.1.3 Menjelaskan manfaat Finger Painting yang terdapat di daerah setempat.
- 3.1.4 Menjelaskan teknik yang digunakan dalam Finger Painting di daerah setempat.
- 3.1.5 Menjelaskan tahapan yang harus dilalui dalam Finger Painting di daerah setempat.
- 4.1.1 Merancang pembuatan Finger Painting di daerah setempat dari semua jenis ornamen atau hiasan sebagai acuan dalam berkarya.
- 4.1.2 Membuat Finger Painting di daerah setempat.

4.1.3 Menempelkan Finger Painting di daerah setempat dari semua jenis ornamen atau hiasan dan hasil imajinasi (bebas).

Materi Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

1. Pengertian Finger Painting.
2. Jenis-jenis Finger Painting di daerah setempat.
3. Manfaat Finger Painting di daerah setempat.
4. Manfaat Finger Painting dengan menggunakan semua jenis ornamen atau ragam hiasan yang terdapat di daerah setempat.
5. Teknik-teknik yang digunakan dalam Finger Painting di daerah setempat.
6. Tahapan yang harus dilalui dalam Finger Painting.

Pertemuan Kedua

1. Merencanakan Finger Painting.
2. Merencanakan Finger Painting dengan menggunakan semua jenis ornamen atau ragam hias yang terdapat di daerah setempat.

Pertemuan Ketiga

- Praktik pembuatan Finger Painting.

Pertemuan Keempat

- Praktik pembuatan, pengecatan dan proses finishing dengan menggunakan teknik Finger Painting yang terdapat di daerah setempat.

Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik
2. Pembelajaran berbasis proyek

Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Video/Chart/gambar-gambar Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat Alat dan bahan :

2. Lembar Kerja Siswa,

3. Hand out materi ajar : Beragam Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat

Job sheet,

4. File berisi materi ajar dari internet yang relevan terkait dengan proses pembuatan Finger Painting.

5. Contoh karya Finger Painting, dsb. 6. Bahan dan alat praktik

No	Jenis	Jumlah	Satuan
A Bahan			
1	Kertas HVS	secukupnya	Lembar
2	Cat atau warna	-	Buah
3	kuas	-	Buah
4	Kertas Koran sebagai alas kain.	secukupnya	Lembar
B Alat			
1	Kuas kecil, sedang dan besar	-	Buah
2	Tinner	-	Secukupnya
3	Lem kayu	1	Buah
4	Wadah cat	secukupnya	Buah
5	Sendok (perata cat)	1	Lembar
6	Air bersih	1	Buah
7	Clear (finishing)	secukupnya	Buah

2. Sumber Belajar

- a. Sumanto. Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar. 2006. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- b. Semua sumber di internet yang berkaitan dengan seni mencetak tinggi bahan alami dan bahan buatan yang menunjang pembelajaran.

Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

Guru mengucapkan salam.

Berdoa.

Guru mengecek kehadiran peserta didik.

Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, misalnya: melalui media *chart*/gambar-gambar/karya Finger Painting serta guru menunjukkan beberapa contoh Finger Painting, misalnya: karya hasil Finger Painting dengan tujuan untuk memusatkan perhatian peserta didik pada materi Finger Painting.

Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan contoh-contoh Finger Painting dalam *chart*/gambar/karya Finger Painting tersebut misalnya: “Anak-anak, gambaran apa ini! Termasuk gambar apakah ini? Anak-anak, hari ini kita akan belajar tentang Finger Painting Cat” dsb.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran untuk pertemuan pertama tentang : pengertian, jenis, manfaat dan tahapan serta teknik-teknik yang digunakan dalam melakukan Finger Painting.

4. Kegiatan Inti (60 menit)

b. Mengamati

Peserta didik dipandu oleh guru dalam kelompok, mengamati beberapa contoh Finger Painting melalui video tentang Finger Painting /*chart*/gambar dan beberapa contoh Finger Painting yang disiapkan oleh guru, misalnya: Finger Painting yang dibentuk menyerupai ornamen atau ragam hias yang sudah diblat atau digambar diatas kertas dsb.

b. Menanya

1). Peserta didik dipandu oleh guru merumuskan pertanyaan, misalnya:

a). “media apasajakah yang digunakan dalam Finger Painting?”

b). “Bagaimana cara membuatnya?”

2). Peserta didik mengemukakan hipotesis misalnya: Banyak jenis kertas atau bahan lain yang digunakan yang bisa dibuat/diolah menjadi media atau sebagai media dalam Finger Painting. Untuk membuktikan hipotesis tersebut maka peserta didik melakukan kegiatan mengumpulkan data atau informasi.

f. **Mencoba/ mengumpulkan data atau informasi**

Peserta didik berkelompok, mengisi lembar kerja (tabel) yang telah disiapkan oleh guru dengan membaca buku siswa, buku referensi yang disiapkan oleh guru ataupun ditemukan oleh siswa dan *handout* materi ajar untuk mendapatkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan, diantaranya: pengertian, jenis, manfaat dan tahapan pembuatan Finger Painting.

g. **Mengasosiasi/ menganalisis data atau informasi**

Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis data yang dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Sebagai contoh, peserta didik menyimpulkan bahwa Finger Painting adalah sebuah karya seni yang diciptakan dengan menggunakan media yang sederhana yaitu cat dan kertas dengan pengerjaannya menggunakan tangan dan dapat menghasilkan karya seni yang bernilai atau bermakna tinggi, dsb.

h. **Mengkomunikasikan**

Peserta didik/wakil dari setiap kelompok mempresentasikan kesimpulan tentang konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik dalam kelompoknya berkaitan dengan Finger Painting, sebagai contoh: peserta didik mempresentasikan pengertian, jenis, teknik, serta tahapan yang harus dilalui dalam melakukan Finger Painting di daerah setempat.

5. Kegiatan Penutup (12 menit)

- f. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan Finger Painting, misalnya: manfaat apa saja yang dihasilkan dalam pembelajaran Finger Painting.
- g. Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi sikap spiritual dan sosial yang dapat terbentuk pada diri peserta didik melalui aktivitas pembelajaran, misalnya: sikap bersyukur kepada Tuhan dengan menjaga kelestarian Finger Painting di daerah setempat serta rasa ingin tahu dan santun dalam menggali informasi tentang Finger Painting.
- h. Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan lisan berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar tentang Finger Painting. Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan Finger Painting, dsb.

- i. Peserta didik menerima tugas dari guru untuk melakukan observasi dan wawancara terhadap para seniman yang bergelut di dunia lukis yang terdapat di daerah setempat.
- j. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Kedua

Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

Guru mengucapkan salam.

Berdoa.

Mengecek kehadiran peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan memerintahkan agar peserta didik memperhatikan tayangan media video/*chart*/gambar-gambar tentang karya Finger Painting yang terdapat di daerah setempat, misalnya: Finger Painting, dsb.

Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, yakni tentang observasi dan wawancara terhadap guru Finger Painting di daerah mereka. Hasil observasi tersebut akan dipergunakan oleh peserta didik sebagai referensi untuk merencanakan pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah mereka.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan kedua, yaitu: merencanakan pembuatan Finger Painting di daerah setempat.

Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran tentang pembuatan Finger Painting pada pertemuan kedua tentang tahapan pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat dari bahan dasar semua jenis ornamen atau ragam hias di daerah setempat yaitu: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/pembuatan Finger Painting.

Kegiatan Inti (60 menit)

Peserta didik menyimak buku siswa tentang tahapan pembuatan Finger Painting dan dilanjutkan dengan memperhatikan tayangan video proses pembuatan Finger Painting.

Peserta didik berkelompok, membaca buku siswa, *hand out materi* ajar tentang tahapan pembuatan Finger Painting di daerah setempat yaitu: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ Finger Painting.

Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi kelompok, mengisi lembar kerja (tabel) yang telah disiapkan oleh guru dengan mencermati buku siswa, buku referensi yang disiapkan oleh guru ataupun siswa, *handout* materi ajar serta hasil tugas observasi dan

wawancara tentang Finger Painting untuk memperoleh pengetahuan tentang tahapan pembuatan Finger Painting di daerah setempat yang meliputi: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ pembuatan Finger Painting.

Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi kelompok merencanakan pembuatan Finger Painting yang meliputi: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ pembuatan Finger Painting.

Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi kelompok merencanakan pembuatan Finger Painting di daerah setempat yang meliputi: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ Finger Painting di daerah setempat.

Peserta didik wakil dari setiap kelompok dipandu guru mempresentasikan kesimpulan dari hasil diskusi mereka.

Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi semua kelompok dan membahas pembagian tugas kelompok untuk persiapan praktik.

Kegiatan Penutup (12 menit)

Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menyimpulkan konsep dalam merencanakan Finger Painting di daerah setempat yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan Finger Painting dengan memberikan pertanyaan lisan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar bagaimana merencanakan pembuatan Finger Painting contohnya hasil mosaik dari ornamen atau ragam hias lainnya. Bayu, tolong jelaskan tahapan pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas yang akan kamu praktikkan minggu depan!"

- d. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu praktik pembuatan Finger Painting.
- e. Peserta didik menerima tugas dari guru agar membawa bahan dan peralatan berdasarkan pembagian tugas dalam kelompok untuk praktik pembuatan Finger Painting pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Ketiga

3. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- e. Mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.
- f. Guru memberikan motivasi dengan bertanya mengenai kesiapan peserta didik untuk pembelajaran praktik pembuatan Finger Painting yang dilanjutkan dengan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik mengenai kelengkapan bahan dan alat untuk pembuatan Finger Painting.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ketiga.

h. Guru menyampaikan cakupan materi praktik pembuatan Finger Painting.

4. Kegiatan Inti (60 menit)

• Peserta didik bekerja berkelompok untuk:

a. membaca *Job sheet* tentang pembuatan Finger Painting yang akan dipraktikkan;

b. melakukan persiapan sesuai deskripsi tugas masing-masing untuk praktik membuat Finger Painting.

c. mengecek persiapan bahan dan alat untuk praktik membuat Finger Painting

d. melakukan proses pembuatan Finger Painting berdasarkan deskripsi tugas masing-masing dengan memperhatikan keselamatan kerja:

1). menggunakan pelindung atau masker atau alat keselamatan yang berkaitan.

2). bekerjasama dalam penggunaan alat dan bahan saat melakukan praktik pembuatan Finger Painting.

3). teliti dalam melakukan berbagai kegiatan ketika praktik pembuatan Finger Painting.

4). hati-hatilah dalam bekerja baik saat menggunakan peralatan tajam, dan alat yang berbahaya

5). jaga kebersihan dan kerapian.

e. melakukan penyiapan dan memperhatikan keselamatan kerja;

f. membersihkan peralatan dan ruangan dengan memperhatikan keselamatan kerja;

g. mengembalikan dengan benar semua alat dan bahan yang telah selesai dipergunakan untuk kegiatan praktik;

h. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi hasil praktik karya Finger Painting.

3. Kegiatan Penutup (12 menit)

e. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran praktik Finger Painting, dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar bagaimana

membuat Finger Painting. Jelaskan bagaimana tahapan-tahapan yang telah kamu praktikkan!”

f. Peserta didik bersama guru menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

g. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu praktik pembuatan Finger Painting yang ada di daerah setempat.

h. Peserta didik menerima tugas dari guru agar membawa bahan dan peralatan berdasarkan pembagian tugas dalam kelompok untuk praktik pembuatan Finger Painting tersebut pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Keempat

4. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

f. Berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.

g. Guru bertanya mengenai kesiapan peserta didik untuk pembelajaran praktik Finger Painting yang ada di daerah setempat.

h. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik mengenai praktik membuat Finger Painting pada pertemuan sebelumnya, misalnya:” Anak-anak, minggu lalu kalian telah belajar membuat Finger Painting, hari ini kita akan praktik membuat motif dari semua jenis ornamen sesuai kesepakatan kelompok masing-masing. Sebelum kita mulai praktik, adakah di antara kalian yang mau bertanya?” dsb.

i. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ketiga.

j. Guru menyampaikan cakupan materi praktik pembuatan Finger Painting di daerah setempat.

5. Kegiatan Inti (60 menit)

- Peserta didik bekerja berkelompok untuk:
 - i. membaca *Job sheet* tentang Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat yang akan dipraktikkan;
 - j. melakukan persiapan sesuai deskripsi tugas masing-masing untuk praktik Finger Painting di daerah setempat;
 - k. mengecek persiapan bahan dan alat untuk praktik membuat Finger Painting sesuai di daerah setempat;

1. melakukan proses pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat berdasarkan deskripsi tugas masing-masing dengan memperhatikan keselamatan kerja:
 - 1). menggunakan masker dan alat keselamatan lainnya.
 - 2). bekerjasama dalam penggunaan alat dan bahan saat melakukan praktik pembuatan Finger Painting di daerah setempat;
 - 3). teliti dalam melakukan berbagai kegiatan ketika praktik pembuatan Finger Painting Dengan Cat di daerah setempat;
 - 4). hati-hati dalam bekerja baik saat menggunakan peralatan tajam dan alat-alat yang berbahaya.
 - 5). jaga kebersihan dan kerapian.
 - m. melakukan persiapan dalam mengerjakan praktik Finger Painting dengan memperhatikan keselamatan kerja;
 - n. membersihkan peralatan dan ruangan dengan memperhatikan keselamatan kerja;
 - o. mengembalikan dengan benar semua alat dan bahan yang telah selesai dipergunakan untuk kegiatan praktik;
 - p. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi hasil praktik karya Finger Painting di daerah setempat.

6. Kegiatan Penutup (12 menit)

- e. Peserta didik dan guru melakukan refleksi dengan mengevaluasi hasil pembelajaran berkaitan dengan materi praktik Finger Painting di daerah setempat.
- f. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar bagaimana Finger Painting di daerahmu. Bayu, jelaskan bagaimana cara membuat Finger Painting sesuai yang ada di daerah yang telah kamu praktikkan!"
- g. Peserta didik menerima tugas dari guru untuk melakukan *browsing* di internet tentang proses pembuatan Finger Painting di daerah lainnya.
- h. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Penilaian

4. Kompetensi Sikap Spiritual

- f. Teknik Penilaian : Observasi
- g. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

h. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir
1	Menghargai keberagaman Finger Painting di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1. Bersemangat mempelajari Finger Painting di daerah setempat. 5. Serius mempelajari Finger Painting di daerah setempat.	1 1

i. Instrumen : lihat *Lampiran 1A* dan *1B*

j. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

6. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik penilaian : observasi
- b. Bentuk instrumen : lembar observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya Finger Painting yang ada di daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada karya anak-anak bangsa	1.Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran pembuatan Finger Painting di daerah setempat. 2.Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru saat bertanya dalam pembelajaran pembuatan Finger Painting di	1

(Indonesia).

daerah setempat.

3. Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran pembuatan Finger Painting di daerah setempat.

4. Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam pembelajaran pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.

1

d. Instrumen : lihat *Lampiran 2A, 2B, 2C, 2D, 2E, dan 2F*

e. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

3. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes tertulis

b. Bentuk instrument : Soal uraian

c. Kisi-kisi

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan pengertian Finger Painting dengan benar.	1	1
2.	Mengidentifikasi Finger Painting yang ada di daerah setempat dan bahan dasar semua jenis ornamen dengan benar.	1	2
3.	Mengidentifikasi semua jenis dedaunan sebagai Finger Painting di daerah setempat dengan benar.	1	3
4.	Mendeskripsikan Finger Painting sesuai dengan daerah setempat.	1	4

	dengan benar.		
5.	Mendeskripsikan macam teknik pembuatan Finger Painting di daerah setempat dari semua jenis ornamen dengan benar.	1	5
6.	Mendeskripsikan rancangan pembuatan Finger Painting dengan benar.	1	6
7.	Mengidentifikasi alat yang dibutuhkan untuk pembuatan Finger Painting dengan benar.	1	7
8.	Mendeskripsikan proses pembuatan Finger Painting dengan benar.	1	8
JUMLAH		10	10

d. Instrumen : lihat *Lampiran 4A*

e. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 4B*

4. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Praktik

b. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Praktik

c. Kisi-kisi

No	Aspek	Indikator	Deskriptor
A	Proses	Ide gagasan	Ide gagasan didasari oleh potensi alam.
		Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
		Kesesuaian materi, teknik dan prosedur	Materi, teknik dan prosedur bersesuaian.
B	Karya	Uji karya	Harapan dan produk yang dihasilkan sesuai.

		Penyajian karya	Menarik, praktis dan higienis.
		Kreativitas bentuk laporan	Cakupan komponen laporan lengkap disampaikan.
		Presentasi/penampilan	Presentasi dengan percaya diri.
C	Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.
		Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas tepat.
		Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.

d. Instrumen : lihat *Lampiran 5A* dan *5B*

e. Rubrik Penilaian : lihat *Lampiran 5C*

Mengetahui

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Praktik

Abram Ade Ilmawan. M.Sn

Abdul Majid.

NIP...

NIM : 13207244014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Drs. Supriyanto

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDLB, SMPLB, SMALB DAYA ANANDA (Sayap Ibu)

Mata Pelajaran : Seni Rupa

Kelas/ Semester : -

Materi Pokok : Melukis Anatomi Manusia

Alokasi Waktu : 120 Menit

I. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai keberagaman Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat. 1.1.2 Serius mempelajari keberagaman Pembelajaran Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.
2	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman Pembelajaran Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada karya anak-anak bangsa (Indonesia).	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat. 2.1.2 Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru dalam pembelajaran Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat. 2.1.3 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran Pembelajaran Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat. 2.1.4 Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam pembelajaran Pembelajaran Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah

		setempat.
3	3.1 Memahami rancangan pembuatan Pembelajaran Seni Melukis Anatomi Manusia berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	3.1.1 Menjelaskan pengertian seni membuat Seni Melukis Anatomi Manusia. 3.1.2 Mengidentifikasi jenis Pembelajaran Seni Melukis Anatomi Manusia yang terdapat di wilayah setempat. 3.1.3 Menjelaskan manfaat Pembelajaran Seni Melukis Anatomi Manusia yang terdapat di daerah setempat. 3.1.4 Menjelaskan teknik yang digunakan dalam Pembelajaran Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat. 3.1.5 Menjelaskan tahapan yang harus dilalui dalam Pembelajaran Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.
4	4.1. Mencoba membuat Pembelajaran Seni Melukis Anatomi Manusia sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1 Merancang pembuatan Pembelajaran Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat. 4.1.2 Membuat gambaran diatas kertas Pembelajaran Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat. 4.1.3 Menempelkan Pembelajaran Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat dari semua bentuk anatomi tubuh.

K. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

- 1.1.1 Bersemangat mempelajari Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.
- 1.1.2 Serius mempelajari Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.

2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.

2.1.2 Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru dalam pembelajaran Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.

2.1.3 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.

2.1.4 Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam pembelajaran Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran Seni Melukis Anatomi Manusia peserta didik diharapkan dapat:

3.1.1 Menjelaskan pengertian Seni Melukis Anatomi Manusia.

3.1.2 Mengidentifikasi jenis Seni Melukis Anatomi Manusia wilayah setempat.

3.1.3 Menjelaskan manfaat Seni Melukis Anatomi Manusia yang terdapat di daerah setempat.

3.1.4 Menjelaskan teknik yang digunakan dalam Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.

3.1.5 Menjelaskan tahapan yang harus dilalui dalam Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.

4.1.1 Merancang pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat dari semua bentuk anatomi tubuh sebagai acuan dalam berkarya.

4.1.2 Membuat Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.

4.1.3 Menempelkan Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat dari semua jenis bentuk anatomi tubuh..

L. Materi Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

7. Pengertian Seni Melukis Anatomi Manusia.

8. Jenis-jenis Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.

9. Manfaat Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.

10. Manfaat Seni Melukis Anatomi Manusia dengan menggunakan semua jenis bentuk anatomi manusia yang terdapat di daerah setempat.
11. Teknik-teknik yang digunakan dalam Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.
12. Tahapan yang harus dilalui dalam Seni Melukis Anatomi Manusia.

Pertemuan Kedua

3. Merencanakan Seni Melukis Anatomi Manusia.
4. Merencanakan Seni Melukis Anatomi Manusia dengan menggunakan semua jenis bentuk anatomi tubuh manusia yang terdapat di daerah setempat.

Pertemuan Ketiga

- Praktik pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia.

Pertemuan Keempat

- Praktik pembuatan, pengecatan dan proses finishing dengan menggunakan teknik Seni Melukis Anatomi Manusia yang terdapat di daerah setempat.

M. Metode Pembelajaran

3. Pendekatan saintifik
4. Pembelajaran berbasis projek

N. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

9. Media : Video/Chart/gambar-gambar Seni Melukis Anatomi Manusia
10. Alat dan bahan :
11. Lembar Kerja Siswa,
12. *Hand out* materi ajar : Beragam Seni Melukis Anatomi Manusia.
13. *Job sheet*,
14. *File* berisi materi ajar dari internet yang relevan terkait dengan proses pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia.
15. Contoh karya Seni Melukis Anatomi Manusia, dsb.
16. Bahan dan alat praktik

No	Jenis	Jumlah	Satuan
A	Bahan		

1	Kanvas	secukupnya	Lembar
2	Cat atau warna	-	Buah
3	Kuas	-	Buah
4	Pigura	1	buah
B Alat			
1	Kuas kecil, sedang dan besar	-	Buah
2	Tinner	-	Secukupnya
3	Contoh atau gambaran anatomi manusia	1	Buah
4	Wadah cat	secukupnya	Buah
5	Sendok (perata cat)	1	Lembar
6	Air bersih	1	Buah
7	Clear (finishing)	secukupnya	Buah

3. Sumber Belajar

- a. Sumanto. Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar. 2006. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- b. Semua sumber di internet yang berkaitan dengan seni mencetak tinggi bahan alami dan bahan buatan yang menunjang pembelajaran.

O. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

6. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- h. Guru mengucapkan salam.
- i. Berdoa.
- j. Guru mengecek kehadiran peserta didik.

- k. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, misalnya: melalui media *chart*/gambar-gambar/karya Seni Melukis Anatomi Manusia serta guru menunjukkan beberapa contoh Seni Melukis Anatomi Manusia, misalnya: karya hasil Seni Melukis Anatomi Manusia dengan tujuan untuk memusatkan perhatian peserta didik pada materi Seni Melukis Anatomi Manusia.
- l. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan contoh-contoh Seni Melukis Anatomi Manusia dalam *chart*/gambar/karya Seni Melukis Anatomi Manusia tersebut misalnya: “Anak-anak, gambaran apa ini! Termasuk gambar apakah ini? Anak-anak, hari ini kita akan belajar tentang Seni Melukis Anatomi Manusia” dsb.
- m. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- n. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran untuk pertemuan pertama tentang : pengertian, jenis, manfaat dan tahapan serta teknik-teknik yang digunakan dalam melakukan Seni Melukis Anatomi Manusia.

7. Kegiatan Inti (60 menit)

c. Mengamati

Peserta didik dipandu oleh guru dalam kelompok, mengamati beberapa contoh Seni Melukis Anatomi Manusia melalui video tentang Finger Painting /*chart*/gambar dan beberapa contoh Seni Melukis Anatomi Manusia yang disiapkan oleh guru, misalnya: Seni Melukis Anatomi Manusia yang digambar diatas kain kanfasi yang sudah diblasi atau digambar diatas kain tersebut dsb.

b. Menanya

1). Peserta didik dipandu oleh guru merumuskan pertanyaan, misalnya:

- a). “media apasajakah yang digunakan dalam Seni Melukis Anatomi Manusia?”
- b). “Bagaimana cara membuatnya?”

2). Peserta didik mengemukakan hipotesis misalnya: Banyak jenis kertas atau bahan lain yang digunakan yang bisa dibuat/diolah menjadi media atau sebagai media dalam Seni Melukis Anatomi Manusia. Untuk membuktikan hipotesis tersebut maka peserta didik melakukan kegiatan mengumpulkan data atau informasi.

i. Mencoba/ mengumpulkan data atau informasi

Peserta didik berkelompok, mengisi lembar kerja (tabel) yang telah disiapkan oleh guru dengan membaca buku siswa, buku referensi yang disiapkan oleh guru ataupun ditemukan oleh siswa dan *handout* materi ajar untuk mendapatkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan, diantaranya: pengertian, jenis, manfaat dan tahapan pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia.

j. Mengasosiasi/ menganalisis data atau informasi

Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis data yang dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Sebagai contoh, peserta didik menyimpulkan bahwa Seni Melukis Anatomi Manusia adalah sebuah karya seni yang diciptakan dengan menggunakan media yang sederhana yaitu cat dan kanvas dengan pengerjaannya menggunakan kuas, warna dan dapat menghasilkan karya seni yang bernilai atau bermakna tinggi, dsb.

k. Mengkomunikasikan

Peserta didik/wakil dari setiap kelompok mempresentasikan kesimpulan tentang konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik dalam kelompoknya berkaitan dengan Seni Melukis Anatomi Manusia, sebagai contoh: peserta didik mempresentasikan pengertian, jenis, teknik, serta tahapan yang harus dilalui dalam melakukan Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.

8. Kegiatan Penutup (12 menit)

- k.** Peserta didik dibimbing guru merefleksikan seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan Finger Painting, misalnya: manfaat apa saja yang dihasilkan dalam pembelajaran Seni Melukis Anatomi Manusia.
- l.** Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksikan sikap spiritual dan sosial yang dapat terbentuk pada diri peserta didik melalui aktivitas pembelajaran, misalnya: sikap bersyukur kepada Tuhan dengan menjaga kelestarian Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat serta rasa ingin tahu dan santun dalam menggali informasi tentang Seni Melukis Anatomi Manusia.
- m.** Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan lisan berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar tentang Seni Melukis Anatomi Manusia. Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan Seni Melukis Anatomi Manusia, dsb."

- n. Peserta didik menerima tugas dari guru untuk melakukan observasi dan wawancara terhadap para seniman yang bergelut didunia lukis yang terdapat di daerah setempat.
- o. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Kedua

5. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa.
- c. Mengecek kehadiran peserta didik
- d. Guru memotivasi peserta didik dengan memerintahkan agar peserta didik memperhatikan tayangan media video/chart/gambar-gambar tentang karya Seni Melukis Anatomi Manusia yang terdapat di daerah setempat, misalnya: Seni Melukis Anatomi Manusia, dsb.
- e. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, yakni tentang observasi dan wawancara terhadap guru Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah mereka. Hasil observasi tersebut akan dipergunakan oleh peserta didik sebagai referensi untuk merencanakan pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah mereka.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan kedua, yaitu: merencanakan pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.
- g. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran tentang pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia pada pertemuan kedua tentang tahapan pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia dari bahan dasar semua jenis ornamen atau ragam hias di daerah setempat yaitu: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia.

6. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Peserta didik menyimak buku siswa tentang tahapan pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia dan dilanjutkan dengan memperhatikan tayangan video proses pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia.
- b. Peserta didik berkelompok, membaca buku siswa, *hand out materi* ajar tentang tahapan pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat yaitu: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ Seni Melukis Anatomi Manusia.
- c. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi kelompok, mengisi lembar kerja (tabel) yang telah disiapkan oleh guru dengan mencermati buku siswa, buku referensi yang disiapkan oleh guru ataupun siswa, *handout* materi ajar serta hasil tugas observasi dan wawancara tentang Seni Melukis Anatomi Manusia untuk memperoleh pengetahuan tentang tahapan pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat yang meliputi: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia.
- d. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi kelompok merencanakan pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia yang meliputi: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ pembuatan Finger Painting.
- e. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi kelompok merencanakan pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat yang meliputi: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.
- f. Peserta didik wakil dari setiap kelompok dipandu guru mempresentasikan kesimpulan dari hasil diskusi mereka.
- g. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi semua kelompok dan membahas pembagian tugas kelompok untuk persiapan praktik.

7. Kegiatan Penutup (12 menit)

- f. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menyimpulkan konsep dalam merencanakan Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan Seni Melukis Anatomi Manusia dengan memberikan pertanyaan lisan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar bagaimana merencanakan pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia contohnya gambaran anatomi manusia dan lainnya. Bayu, tolong jelaskan tahapan Seni Melukis Anatomi Manusia yang akan kamu praktikkan minggu depan!"
- g. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu praktik pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia.
- h. Peserta didik menerima tugas dari guru agar membawa bahan dan peralatan berdasarkan pembagian tugas dalam kelompok untuk praktik pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Ketiga

5. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- i. Mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.
- j. Guru memberikan motivasi dengan bertanya mengenai kesiapan peserta didik untuk pembelajaran praktik pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia yang dilanjutkan dengan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik mengenai kelengkapan bahan dan alat untuk pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia.
- k. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ketiga.
- l. Guru menyampaikan cakupan materi praktik pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia.

6. Kegiatan Inti (60 menit)

- Peserta didik bekerja berkelompok untuk:
 - a. membaca *Job sheet* tentang pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia yang akan dipraktikkan;
 - b. melakukan persiapan sesuai deskripsi tugas masing-masing untuk praktik membuat Seni Melukis Anatomi Manusia.
 - c. mengecek persiapan bahan dan alat untuk praktik membuat Seni Melukis Anatomi Manusia
 - d. melakukan proses pembuatan Finger Painting berdasarkan deskripsi tugas masing-masing dengan memperhatikan keselamatan kerja:
 - 1). menggunakan pelindung atau masker atau alat keselamatan yang berkaitan.
 - 2). bekerjasama dalam penggunaan alat dan bahan saat melakukan praktik pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia.
 - 3). teliti dalam melakukan berbagai kegiatan ketika praktik pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia.
 - 4). hati-hatilah dalam bekerja baik saat menggunakan peralatan tajam, dan alat yang berbahaya
 - 5). jaga kebersihan dan kerapihan.
 - e. melakukan penyiapan dan memperhatikan keselamatan kerja;

- f. membersihkan peralatan dan ruangan dengan memperhatikan keselamatan kerja;
- g. mengembalikan dengan benar semua alat dan bahan yang telah selesai dipergunakan untuk kegiatan praktik;
- h. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi hasil praktik karya Seni Melukis Anatomi Manusia.

3. Kegiatan Penutup (12 menit)

- i. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran praktik Seni Melukis Anatomi Manusia, dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar bagaimana membuat Seni Melukis Anatomi Manusia. Jelaskan bagaimana tahapan-tahapan yang telah kamu praktikkan!"
- j. Peserta didik bersama guru menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- k. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu praktik pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia yang ada di daerah setempat.
- l. Peserta didik menerima tugas dari guru agar membawa bahan dan peralatan berdasarkan pembagian tugas dalam kelompok untuk praktik pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia tersebut pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Keempat

7. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- k. Berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.
- l. Guru bertanya mengenai kesiapan peserta didik untuk pembelajaran praktik Seni Melukis Anatomi Manusia yang ada di daerah setempat.
- m. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik mengenai praktik membuat Seni Melukis Anatomi Manusia pada pertemuan sebelumnya, misalnya: "Anak-anak, minggu lalu kalian telah belajar membuat Seni Melukis Anatomi Manusia, hari ini kita akan praktik membuat motif dari semua jenis ornamen sesuai kesepakatan kelompok masing-masing. Sebelum kita mulai praktik, adakah di antara kalian yang mau bertanya?" dsb.
- n. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ketiga.

o. Guru menyampaikan cakupan materi praktik pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.

8. Kegiatan Inti (60 menit)

- Peserta didik bekerja berkelompok untuk:

- q. membaca *Job sheet* tentang Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat yang akan dipraktikkan;
- r. melakukan persiapan sesuai deskripsi tugas masing-masing untuk praktik Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat;
- s. mengecek persiapan bahan dan alat untuk praktik membuat Seni Melukis Anatomi Manusia sesuai di daerah setempat;
- t. melakukan proses pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat berdasarkan deskripsi tugas masing-masing dengan memperhatikan keselamatan kerja:

1). menggunakan masker dan alat keselamatan lainnya.

2). bekerjasama dalam penggunaan alat dan bahan saat melakukan praktik pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat;

3). teliti dalam melakukan berbagai kegiatan ketika praktik pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia Dengan Cat di daerah setempat;

4). hati-hati dalam bekerja baik saat menggunakan peralatan tajam dan alat-alat yang berbahaya.

5). jaga kebersihan dan kerapian.

- u. melakukan persiapan dalam mengerjakan praktik Finger Painting dengan memperhatikan keselamatan kerja;
- v. membersihkan peralatan dan ruangan dengan memperhatikan keselamatan kerja;
- w. mengembalikan dengan benar semua alat dan bahan yang telah selesai dipergunakan untuk kegiatan praktik;
- x. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi hasil praktik karya Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.

9. Kegiatan Penutup (12 menit)

- i. Peserta didik dan guru melakukan refleksi dengan mengevaluasi hasil pembelajaran berkaitan dengan materi praktik Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.
- j. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar bagaimana Seni Melukis

Anatomi Manusia di daerahmu. Bayu, jelaskan bagaimana cara membuat Seni Melukis Anatomi Manusia sesuai yang ada di daerah yang telah kamu praktikkan!”

- k. Peserta didik menerima tugas dari guru untuk melakukan *browsing* di internet tentang proses pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah lainnya.
- l. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

P. Penilaian

7. Kompetensi Sikap Spiritual

- k. Teknik Penilaian : Observasi
- l. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- m. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai	Indikator	Jumlah Butir
(Sikap Spiritual)			
1	Menghargai keberagaman Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1. Bersemangat mempelajari Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.	1
		8. Serius mempelajari Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.	1

n. Instrumen : lihat *Lampiran 1A dan 1B*

o. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

9. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik penilaian : observasi
- b. Bentuk instrumen : lembar observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai	Indikator	Jumlah Butir
(Sikap Sosial)			
1	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang	1.Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran pembuatan Seni Melukis	1

keberagaman karya Seni Melukis Anatomi Manusia yang ada di daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada karya anak-anak bangsa (Indonesia).

Anatomi Manusia di daerah setempat.

2. Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru saat bertanya dalam pembelajaran pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.

3. Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.

4. Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam pembelajaran pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat.

1

d. Instrumen : lihat *Lampiran 2A, 2B, 2C, 2D, 2E, dan 2F*

e. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

3. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes tertulis

b. Bentuk instrument : Soal uraian

c. Kisi-kisi

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan pengertian Seni Melukis Anatomi Manusia dengan	1	1

	benar.		
2.	Mengidentifikasi Seni Melukis Anatomi Manusia yang ada di daerah setempat dari bahan dasar semua jenis gambaran yang berkaitan dengan anatomi tubuh manusia dengan benar.	1	2
3.	Mengidentifikasi semua jenis dedaunan sebagai Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat dengan benar.	1	3
4.	Mendeskripsikan Seni Melukis Anatomi Manusia sesuai dengan daerah setempat dengan benar.	1	4
5.	Mendeskripsikan macam teknik pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia di daerah setempat dari semua jenis gambaran anatomi manusia dengan benar.	1	5
6.	Mendeskripsikan rancangan pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia dengan benar.	1	6
7.	Mengidentifikasi alat yang dibutuhkan untuk pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia dengan benar.	1	7
8.	Mendeskripsikan proses pembuatan Seni Melukis Anatomi Manusia dengan benar.	1	8
JUMLAH		10	10

d. Instrumen

: lihat *Lampiran 4A*

e. Petunjuk Penghitungan Skor

: lihat *Lampiran 4B*

4. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Praktik

b. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Praktik

c. Kisi-kisi

No	Aspek	Indikator	Deskriptor
A	Proses	Ide gagasan	Ide gagasan didasari oleh potensi alam.
		Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga

			memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
		Kesesuaian materi, teknik dan prosedur	Materi, teknik dan prosedur bersesuaian.
B	Karya	Uji karya	Harapan dan produk yang dihasilkan sesuai.
		Penyajian karya	Menarik, praktis dan higienis.
		Kreativitas bentuk laporan	Cakupan komponen laporan lengkap disampaikan.
		Presentasi/penampilan	Presentasi dengan percaya diri.
C	Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.
		Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas tepat.
		Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.

d. Instrumen : lihat *Lampiran 5A* dan *5B*

e. Rubrik Penilaian : lihat *Lampiran 5C*

Mengetahui
Guru Pembimbing

Abram Ade Ilmawan. M.Sn
NIP...

Mengeta
hui
Guru
Praktik

Abdul
Majid.
NIM :
1320724
4014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Supriyanto
NIP. 19570930198003 1004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDLB, SMPLB, SMALB DAYA ANANDA
(Sayap Ibu)

Mata Pelajaran : Prakarya atau Keterampilan

Kelas/ Semester : -

Materi Pokok : Menggambar Bebas dan Mewarnai dengan
cat

Alokasi Waktu : 120 Menit

Q. Kompetensi Inti

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
11. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
12. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar,

dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

R. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai keberagaman Pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman Pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat. 1.1.2 Serius mempelajari keberagaman Pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.
2	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman Pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada karya anak-anak bangsa (Indonesia).	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat. 2.1.2 Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru dalam pembelajaran Pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat. 2.1.3 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran Pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat. 2.1.4 Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam

		<p>pembelajaran Pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.</p>
3	<p>3.1 Memahami rancangan pembuatan Pembelajar Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian seni membuat Pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi jenis Pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat yang terdapat di wilayah setempat.</p> <p>3.1.3 Menjelaskan manfaat Pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat yang terdapat di daerah setempat.</p> <p>3.1.4 Menjelaskan teknik yang digunakan dalam Pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.</p> <p>3.1.5 Menjelaskan tahapan yang harus dilalui dalam Pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.</p>
4	<p>4.1. Mencoba membuat Pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat</p>	<p>4.1.1 Merancang pembuatan Pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.</p> <p>4.1.2 Membuat gambaran diatas kertas Pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.</p> <p>4.1.3 Menempelkan Pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat dari semua jenis ornamen dan hiasan yang ada.</p>

S. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

1.1.1 Bersemangat mempelajari Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.

1.1.2 Serius mempelajari Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.

2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.

2.1.2 Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru dalam pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.

2.1.3 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.

2.1.4 Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat peserta didik diharapkan dapat:

3.1.1 Menjelaskan pengertian Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.

3.1.2 Mengidentifikasi jenis Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat wilayah setempat.

3.1.3 Menjelaskan manfaat Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat yang terdapat di daerah setempat.

3.1.4 Menjelaskan teknik yang digunakan dalam Menggambar Bebas

dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.

3.1.5 Menjelaskan tahapan yang harus dilalui dalam Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.

4.1.1 Merancang pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat dari semua jenis ornamen atau hiasan sebagai acuan dalam berkarya.

4.1.2 Membuat Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.

4.1.3 Menempelkan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat dari semua jenis ornamen atau hiasan dan hasil imajinasi (bebas).

T. Materi Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

13. Pengertian Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.
14. Jenis-jenis Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.
15. Manfaat Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.
16. Manfaat Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat dengan menggunakan semua jenis ornamen atau ragam hiasan yang terdapat di daerah setempat.
17. Teknik-teknik yang digunakan dalam Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.
18. Tahapan yang harus dilalui dalam Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.

Pertemuan Kedua

5. Merencanakan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.
6. Merencanakan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat dengan menggunakan semua jenis ornamen atau ragam hias yang terdapat di daerah setempat.

Pertemuan Ketiga

- Praktik pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.

Pertemuan Keempat

- Praktik pembuatan, penempelan dan proses finishing dengan menggunakan teknik Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat yang terdapat di daerah setempat.

U. Metode Pembelajaran

5. Pendekatan saintifik
6. Pembelajaran berbasis projek

V. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

17. Media : Video/Chart/gambar-gambar Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat Alat dan bahan :
18. Lembar Kerja Siswa,
19. *Hand out* materi ajar : Beragam Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat
20. *Job sheet*,
21. *File* berisi materi ajar dari internet yang relevan terkait dengan proses pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.
22. Contoh karya Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat, dsb.
23. Bahan dan alat praktik

No	Jenis	Jumlah	Satuan
A Bahan			
1	Kertas HVS	secukupnya	Lembar
2	Cat atau warna	-	Buah
3	kuas	-	Buah
4	Kertas Koran sebagai alas kain.	secukupnya	Lembar
B Alat			
1	Kuas kecil, sedang dan besar	-	Buah
2	Tinner	-	Secukupnya
3	Lem kayu	1	Buah

4	Wadah cat	secukupnya	Buah
5	Sendok (perata cat)	1	Lembar
6	Air bersih	1	Buah
7	Clear (finishing)	secukupnya	Buah

4. Sumber Belajar

- a. Sumanto. Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar. 2006. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- b. Semua sumber di internet yang berkaitan dengan seni mencetak tinggi bahan alami dan bahan buatan yang menunjang pembelajaran.

W. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

9. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- o. Guru mengucapkan salam.
- p. Berdoa.
- q. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- r. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, misalnya: melalui media *chart*/gambar-gambar/karya seni Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat serta guru menunjukkan beberapa contoh Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat, misalnya: karya hasil Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat dengan tujuan untuk memusatkan perhatian peserta didik pada materi Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.
- s. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan contoh-contoh Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat dalam *chart*/gambar/karya Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat tersebut misalnya: "Anak-anak, batik ini! Termasuk batik apakah ini? Anak-anak, hari ini kita akan belajar tentang Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat" dsb.
- t. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- u. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran untuk pertemuan pertama tentang : pengertian, jenis, manfaat dan tahapan serta teknik-teknik yang digunakan dalam melakukan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.

10. Kegiatan Inti (60 menit)

d. Mengamati

Peserta didik dipandu oleh guru dalam kelompok, mengamati beberapa contoh Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat melalui video tentang Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat /*chart*/gambar dan beberapa contoh Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat yang disiapkan oleh guru, misalnya: Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat yang dibentuk menyerupai ornamen atau ragam hias yang sudah diblat atau digambar diatas kertas dsb.

b. Menanya

- 1). Peserta didik dipandu oleh guru merumuskan pertanyaan, misalnya:
 - a). “media apasajakah yang digunakan dalam Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat?”
 - b). “Bagaimana cara membuatnya?”
- 2). Peserta didik mengemukakan hipotesis misalnya: Banyak jenis kertas atau bahan lain yang digunakan yang bisa dibuat/diolah menjadi media atau sebagai media dalam Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat. Untuk membuktikan hipotesis tersebut maka peserta didik melakukan kegiatan mengumpulkan data atau informasi.

l. Mencoba/ mengumpulkan data atau informasi

Peserta didik berkelompok, mengisi lembar kerja (tabel) yang telah disiapkan oleh guru dengan membaca buku siswa, buku referensi yang disiapkan oleh guru ataupun ditemukan oleh siswa dan *handout* materi ajar untuk mendapatkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan, diantaranya: pengertian, jenis, manfaat dan tahapan pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.

m. Mengasosiasi/ menganalisis data atau informasi

Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis data yang dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Sebagai contoh, peserta didik menyimpulkan bahwa Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat adalah sebuah karya seni yang diciptakan dengan menggunakan media yang sederhana yaitu kain dan malam dan dapat menghasilkan karya seni yang bernilai atau bermakna tinggi, dsb.

n. Mengkomunikasikan

Peserta didik/wakil dari setiap kelompok mempresentasikan kesimpulan tentang konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik dalam kelompoknya berkaitan dengan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat, sebagai contoh: peserta didik mempresentasikan pengertian, jenis, teknik, serta tahapan yang harus dilalui dalam melakukan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.

11. Kegiatan Penutup (12 menit)

- p.** Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat, misalnya: manfaat apa saja yang dihasilkan dalam pembelajaran Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.
- q.** Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi sikap spiritual dan sosial yang dapat terbentuk pada diri peserta didik melalui aktivitas pembelajaran, misalnya: sikap bersyukur kepada Tuhan dengan menjaga kelestarian Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat serta rasa ingin tahu dan santun dalam menggali informasi tentang Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.
- r.** Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan lisan berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar tentang Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat. Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat!", dsb.

- s. Peserta didik menerima tugas dari guru untuk melakukan observasi dan wawancara terhadap para seniman yang bergelut di dunia lukis yang terdapat di daerah setempat.
- t. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Kedua

8. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa.
- c. Mengecek kehadiran peserta didik
- d. Guru memotivasi peserta didik dengan memerintahkan agar peserta didik memperhatikan tayangan media video/chart/gambar-gambar tentang karya Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat yang terdapat di daerah setempat, misalnya: Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat, dsb.
- e. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, yakni tentang observasi dan wawancara terhadap guru Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah mereka. Hasil observasi tersebut akan dipergunakan oleh peserta didik sebagai referensi untuk merencanakan pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah mereka.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan kedua, yaitu: merencanakan pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.
- g. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran tentang pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat pada pertemuan kedua tentang tahapan pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat dari bahan dasar semua jenis ornamen atau ragam hias di daerah setempat yaitu: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.

9. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Peserta didik menyimak buku siswa tentang tahapan pembuatan

Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat dan dilanjutkan dengan memperhatikan tayangan video proses pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.

- b. Peserta didik berkelompok, membaca buku siswa, *hand out materi* ajar tentang tahapan pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat yaitu: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.
- c. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi kelompok, mengisi lembar kerja (tabel) yang telah disiapkan oleh guru dengan mencermati buku siswa, buku referensi yang disiapkan oleh guru ataupun siswa, *handout* materi ajar serta hasil tugas observasi dan wawancara tentang Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat untuk memperoleh pengetahuan tentang tahapan pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat yang meliputi: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.
- d. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi kelompok merencanakan pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat yang meliputi: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.
- e. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi kelompok merencanakan pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat yang meliputi: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.
- f. Peserta didik wakil dari setiap kelompok dipandu guru mempresentasikan kesimpulan dari hasil diskusi mereka.
- g. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi semua kelompok dan membahas pembagian tugas kelompok untuk persiapan praktik.

10. **Kegiatan Penutup (12 menit)**

- i. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menyimpulkan konsep dalam merencanakan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat dengan memberikan pertanyaan lisan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar bagaimana merencanakan pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat contohnya hasil mosaik dari ornamen atau ragam hias lainnya. Bayu, tolong

jelaskan tahapan pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas yang akan kamu praktikkan minggu depan!”

- j. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu praktik pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.
- k. Peserta didik menerima tugas dari guru agar membawa bahan dan peralatan berdasarkan pembagian tugas dalam kelompok untuk praktik pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Ketiga

7. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- m. Mengucap salam, berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.
- n. Guru memberikan motivasi dengan bertanya mengenai kesiapan peserta didik untuk pembelajaran praktik pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat yang dilanjutkan dengan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik mengenai kelengkapan bahan dan alat untuk pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.
- o. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ketiga.
- p. Guru menyampaikan cakupan materi praktik pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat

8. Kegiatan Inti (60 menit)

- Peserta didik bekerja berkelompok untuk:
 - a. membaca *Job sheet* tentang pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat yang akan dipraktikkan;
 - b. melakukan persiapan sesuai deskripsi tugas masing-masing untuk praktik membuat Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.
 - c. mengecek persiapan bahan dan alat untuk praktik membuat Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat
 - d. melakukan proses pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas berdasarkan deskripsi tugas masing-masing dengan memperhatikan keselamatan kerja:

1). menggunakan pelindung atau masker atau alat keselamatan yang berkaitan.

2). bekerjasama dalam penggunaan alat dan bahan saat melakukan praktik pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.

3). teliti dalam melakukan berbagai kegiatan ketika praktik pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.

4). hati-hatilah dalam bekerja baik saat menggunakan peralatan tajam, dan alat yang berbahaya

5). jaga kebersihan dan kerapihan.

e. melakukan penyiapan dan memperhatikan keselamatan kerja;

f. membersihkan peralatan dan ruangan dengan memperhatikan keselamatan kerja;

g. mengembalikan dengan benar semua alat dan bahan yang telah selesai dipergunakan untuk kegiatan praktik;

h. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi hasil praktik karya Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat.

3.Kegiatan Penutup (12 menit)

m. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran praktik Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat, dilanjutjan dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya:”Anak-anak, kalian telah belajar bagaimana membuat Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat. Jelaskan bagaimana tahapan-tahapan yang telah kamu praktikkan!”

n.Peserta didik bersama guru menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

o.Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu praktik pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat yang ada di daerah setempat.

p.Peserta didik menerima tugas dari guru agar membawa bahan dan

peralatan berdasarkan pembagian tugas dalam kelompok untuk praktik pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat tersebut pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Keempat

10. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- p. Berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.
- q. Guru bertanya mengenai kesiapan peserta didik untuk pembelajaran praktik Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat yang ada di daerah setempat.
- r. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik mengenai praktik membuat Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat pada pertemuan sebelumnya, misalnya:” Anak-anak, minggu lalu kalian telah belajar membuat Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat, hari ini kita akan praktik membuat motif dari semua jenis ornamen sesuai kesepakatan kelompok masing-masing. Sebelum kita mulai praktik, adakah di antara kalian yang mau bertanya?” dsb.
- s. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ketiga.
- t. Guru menyampaikan cakupan materi praktik pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.

11. Kegiatan Inti (60 menit)

- Peserta didik bekerja berkelompok untuk:
 - y. membaca *Job sheet* tentang Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat yang akan dipraktikkan;
 - z. melakukan persiapan sesuai deskripsi tugas masing-masing untuk praktik Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat;
 - aa. mengecek persiapan bahan dan alat untuk praktik membuat Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat sesuai di daerah setempat;
 - bb. melakukan proses pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat berdasarkan deskripsi tugas masing-masing dengan memperhatikan keselamatan kerja:
- 1). menggunakan masker dan alat keselamatan lainnya.

- 2). bekerjasama dalam penggunaan alat dan bahan saat melakukan praktik pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat;
- 3). teliti dalam melakukan berbagai kegiatan ketika praktik pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat;
- 4). hati-hati dalam bekerja baik saat menggunakan peralatan tajam dan alat-alat yang berbahaya.
- 5). jaga kebersihan dan kerapian.
 - cc. melakukan persiapan dalam mengerjakan praktik Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat dengan memperhatikan keselamatan kerja;
 - dd. membersihkan peralatan dan ruangan dengan memperhatikan keselamatan kerja;
 - ee. mengembalikan dengan benar semua alat dan bahan yang telah selesai dipergunakan untuk kegiatan praktik;
 - ff. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi hasil praktik karya Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.

12. Kegiatan Penutup (12 menit)

- m. Peserta didik dan guru melakukan refleksi dengan mengevaluasi hasil pembelajaran berkaitan dengan materi praktik Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.
- n. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar bagaimana Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerahmu. Bayu, jelaskan bagaimana cara membuat Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat sesuai yang ada di daerah yang telah kamu praktikkan!"
- o. Peserta didik menerima tugas dari guru untuk melakukan *browsing* di internet tentang proses pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah lainnya.
- p. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

X. Penilaian

10. Kompetensi Sikap Spiritual

- p. Teknik Penilaian : Observasi
- q. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

r. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai	Indikator
(Sikap Spiritual)		
1	Menghargai keberagaman Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1. Bersemangat mempelajari Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat. 11. Serius mempelajari Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.

s. Instrumen : lihat *Lampiran 1A* dan *1B*

t. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

12. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik penilaian : observasi
- b. Bentuk instrumen : lembar observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai	Indikator
(Sikap Sosial)		
1	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat yang ada di daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada karya anak-anak bangsa (Indonesia).	1.Suka bertanya kepada dalam pembelajaran pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat. 2.Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru saat bertanya dalam pembelajaran pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan

Cat di daerah setempat.

3. Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.

4. Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam pembelajaran pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat.

1

d. Instrumen : lihat *Lampiran 2A, 2B, 2C, 2D, 2E, dan 2F*

e. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

3. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes tertulis

b. Bentuk instrument : Soal uraian

c. Kisi-kisi

No	Indikator	Jumlah Soal
1.	Menjelaskan pengertian Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat dengan benar.	1
2.	Mengidentifikasi Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat yang ada di daerah setempat dari bahan dasar semua jenis ornamen dengan benar.	1
3.	Mengidentifikasi semua jenis dedaunan sebagai Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat dengan	1

	benar.	
4.	Mendeskripsikan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat sesuai dengan daerah setempat dengan benar.	1
5.	Mendeskripsikan macam teknik pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat di daerah setempat dari semua jenis ornamen dengan benar.	1
6.	Mendeskripsikan rancangan pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat dengan benar.	1
7.	Mengidentifikasi alat yang dibutuhkan untuk pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat dengan benar.	1
8.	Mendeskripsikan proses pembuatan Menggambar Bebas dan Mewarnai Dengan Cat dengan benar.	1
JUMLAH		10

d. Instrumen : lihat *Lampiran 4A*

e. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 4B*

4. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Praktik

b. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Praktik

c. Kisi-kisi

No	Aspek	Indikator	Deskriptor
A	Proses	Ide gagasan	Ide gagasan didasari oleh p
		Kreativitas	Berfokus pada prose: memunculkan ide-ide unik
		Kesesuaian materi, teknik dan prosedur	Materi, teknik dan prosedur
B	Karya	Uji karya	Harapan dan produk yang c
		Penyajian karya	Menarik, praktis dan higien

		Kreativitas bentuk laporan	Cakupan komponen laporan lengkap disampaikan.
		Presentasi/penampilan	Presentasi dengan percaya diri.
C	Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.
		Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas tepat.
		Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.

d. Instrumen : lihat *Lampiran 5A* dan *5B*

e. Rubrik Penilaian : lihat *Lampiran 5C*

Mengetahui

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Praktik

Abram Ade Ilmawan. M.Sn

Abdul Majid.

NIP...

NIM : 13207244014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Drs. Supriyanto

NIP. 19570930198003 1004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDLB, SMPLB, SMALB DAYA ANANDA (Sayap Ibu)

Mata Pelajaran : Prakarya atau Keterampilan

Kelas/ Semester : -

Materi Pokok : Seni mosaik dari kertas bekas berwarna

Alokasi Waktu : 120 Menit

Y. Kompetensi Inti

13. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
14. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
15. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
16. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Z. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai keberagaman Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat. 1.1.2 Serius mempelajari keberagaman Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.
2	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada karya anak-anak bangsa (Indonesia).	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat. 2.1.2 Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru dalam pembelajaran Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat. 2.1.3 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat. 2.1.4 Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam pembelajaran Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.
3	3.1 Memahami rancangan pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	3.1.1 Menjelaskan pengertian seni membuat mosaic dari kertas bekas berwarna. 3.1.2 Mengidentifikasi jenis Seni mosaik dari kertas bekas berwarna yang terdapat di wilayah setempat. 3.1.3 Menjelaskan manfaat Seni mosaik dari kertas bekas berwarna yang terdapat di daerah setempat. 3.1.4 Menjelaskan teknik yang digunakan dalam Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah

		setempat. 3.1.5 Menjelaskan tahapan yang harus dilalui dalam Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.
4	4.1. Mencoba membuat Seni mosaik dari kertas bekas berwarna sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1 Merancang pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat. 4.1.2 Membuat gambaran diatas kertas Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat. 4.1.3 Menempelkan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat dari semua jenis ornamen dan hiasan yang ada.

AA. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

1.1.1 Bersemangat mempelajari Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.

1.1.2 Serius mempelajari Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.

2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.

2.1.2 Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru dalam pembelajaran Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.

2.1.3 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.

2.1.4 Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam pembelajaran Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran Seni mosaik dari kertas bekas berwarna peserta didik diharapkan dapat:

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.
 - 3.1.2 Mengidentifikasi jenis Seni mosaik dari kertas bekas berwarna yang terdapat di wilayah setempat.
 - 3.1.3 Menjelaskan manfaat Seni mosaik dari kertas bekas berwarna yang terdapat di daerah setempat.
 - 3.1.4 Menjelaskan teknik yang digunakan dalam Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.
 - 3.1.5 Menjelaskan tahapan yang harus dilalui dalam Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.
-
- 4.1.1 Merancang pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat dari semua jenis ornamen atau hiasan sebagai acuan dalam berkarya.
 - 4.1.2 Membuat Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.
 - 4.1.3 Menempelkan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat dari semua jenis ornamen atau hiasan dan hasil imajinasi.

BB.Materi Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

19. Pengertian Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.
20. Jenis-jenis Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.
21. Manfaat Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.
22. Manfaat Seni mosaik dari kertas bekas berwarna dengan menggunakan semua jenis ornamen atau ragam hiasan yang terdapat di daerah setempat.
23. Teknik-teknik yang digunakan dalam Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.
24. Tahapan yang harus dilalui dalam Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.

Pertemuan Kedua

7. Merencanakan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.
8. Merencanakan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna dengan menggunakan semua jenis ornamen atau ragam hias yang terdapat di daerah setempat.

Pertemuan Ketiga

- Praktik pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.

Pertemuan Keempat

- Praktik pembuatan, penempelan dan proses finishing dengan menggunakan teknik Seni mosaik dari kertas bekas berwarna yang terdapat di daerah setempat.

CC. Metode Pembelajaran

7. Pendekatan saintifik
8. Pembelajaran berbasis projek

DD. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

24. Media : Video/Chart/gambar-gambar Seni mosaik dari kertas bekas berwarna Alat dan bahan :
25. Lembar Kerja Siswa,
26. *Hand out* materi ajar : Beragam Seni mosaik dari kertas bekas berwarna
27. *Job sheet*,
28. *File* berisi materi ajar dari internet yang relevan terkait dengan proses pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.
29. Contoh karya Seni mosaik dari kertas bekas berwarna, dsb.
30. Bahan dan alat praktik

No	Jenis	Jumlah	Satuan
A Bahan			
1	Kertas bekas berwarna	secukupnya	Lembar
2	Kertas karton atau kertas kongkort dsb	-	Buah
3	Lem kayu (fox)	-	Buah
4	Kertas Koran untuk alas meja.	3	Lembar
B Alat			
1	Silet atau karter atau gunting	1	Buah
2	Kertas berwarna bebas	-	Secukupnya
3	Mangkok atau wadah lem	1	Buah
4	Penjepi atau kayu	1	Buah
5	Bantalan atau steropoam (alas)	1	Lembar

6	Lem kayu	1	Buah
7	Clear (pengkilap), finishing	1	Buah

5. Sumber Belajar

- a. Sumanto. Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar. 2006. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- b. Semua sumber di internet yang berkaitan dengan seni mencetak tinggi bahan alami dan bahan buatan yang menunjang pembelajaran.

EE.Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

12. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- v. Guru mengucapkan salam.
- w. Berdoa.
- x. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- y. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, misalnya: melalui media *chart*/gambar-gambar/karya seni Seni mosaik dari kertas bekas berwarna serta guru menunjukkan beberapa contoh Seni mosaik dari kertas bekas berwarna, misalnya: karya hasil Seni mosaik dari kertas bekas berwarna dengan tujuan untuk memusatkan perhatian peserta didik pada materi Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.
- z. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan contoh-contoh Seni mosaik dari kertas bekas berwarna dalam *chart*/gambar/karya Seni mosaik dari kertas bekas berwarna tersebut misalnya:“Anak-anak, mosaik ini! Termasuk mosaik apakah ini? Anak-anak, hari ini kita akan belajar tentang Seni mosaik dari kertas bekas berwarna ”dsb.
- aa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- bb. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran untuk pertemuan pertama tentang : pengertian, jenis, manfaat dan tahapan serta teknik-teknik yang digunakan dalam melakukan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.

13. Kegiatan Inti (60 menit)

e. Mengamati

Peserta didik dipandu oleh guru dalam kelompok, mengamati beberapa contoh Seni mosaik dari kertas bekas berwarna melalui video tentang Seni mosaik dari kertas bekas berwarna /*chart*/gambar dan beberapa contoh mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spon ati atau busa ati yang disiapkan oleh guru, misalnya: Seni mosaik dari kertas bekas berwarna misalkan dari spon ati yang dibentuk menyerupai ornamen atau ragam hias yang sudah ditempel dikertas dsb.

b. Menanya

1). Peserta didik dipandu oleh guru merumuskan pertanyaan, misalnya:

a). “media apasajakah yang digunakan dalam Seni mosaik dari kertas bekas berwarna?”

b). “Bagaimana cara membuatnya?”

2). Peserta didik mengemukakan hipotesis misalnya: Banyak jenis kertas atau kertas berwarna yang bisa dibuat/diolah menjadi media atau Seni mosaik dari kertas bekas berwarna diatas kertas. Untuk membuktikan hipotesis tersebut maka peserta didik melakukan kegiatan mengumpulkan data atau informasi.

o. Mencoba/ mengumpulkan data atau informasi

Peserta didik berkelompok, mengisi lembar kerja (tabel) yang telah disiapkan oleh guru dengan membaca buku siswa, buku referensi yang disiapkan oleh guru ataupun ditemukan oleh siswa dan *handout* materi ajar untuk mendapatkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan, diantaranya: pengertian, jenis, manfaat dan tahapan pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.

p. Mengasosiasi/ menganalisis data atau informasi

Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis data yang dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Sebagai contoh, peserta didik menyimpulkan bahwa Seni mosaik dari kertas bekas berwarna adalah sebuah karya seni yang diciptakan dengan menggunakan media yang sederhana yaitu kertas bekas dan menghasilkan karya seni yang bernilai atau bermakna tinggi, dsb.

q. Mengkomunikasikan

Peserta didik/wakil dari setiap kelompok mempresentasikan kesimpulan tentang konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik dalam kelompoknya berkaitan dengan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna, sebagai contoh: peserta didik mempresentasikan pengertian, jenis, teknik, serta tahapan yang harus dilalui dalam melakukan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.

14. Kegiatan Penutup (12 menit)

- u. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna, misalnya: manfaat apa saja yang dihasilkan dalam pembelajaran Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.
- v. Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi sikap spiritual dan sosial yang dapat terbentuk pada diri peserta didik melalui aktivitas pembelajaran, misalnya: sikap bersyukur kepada Tuhan dengan menjaga kelestarian Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat serta rasa ingin tahu dan santun dalam menggali informasi tentang Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.
- w. Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan lisan berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar tentang Seni mosaik dari kertas bekas berwarna. Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna!", dsb.
- x. Peserta didik menerima tugas dari guru untuk melakukan observasi dan wawancara terhadap para seniman yang bergelut di dunia mosaik yang terdapat di daerah setempat.
- y. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Kedua

11. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa.
- c. Mengecek kehadiran peserta didik
- d. Guru memotivasi peserta didik dengan memerintahkan agar peserta didik memperhatikan tayangan media video/chart/gambar-gambar tentang karya Seni mosaik

dari kertas bekas berwarna yang terdapat di daerah setempat, misalnya: Seni mosaik dari kertas bekas berwarna, dsb.

- e. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, yakni tentang observasi dan wawancara terhadap guru Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah mereka. Hasil observasi tersebut akan dipergunakan oleh peserta didik sebagai referensi untuk merencanakan pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah mereka.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan kedua, yaitu: merencanakan pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.
- g. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran tentang pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna pada pertemuan kedua tentang tahapan pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna dari bahan dasar semua jenis ornamen atau ragam hias di daerah setempat yaitu: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.

12. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Peserta didik menyimak buku siswa tentang tahapan pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna dan dilanjutkan dengan memperhatikan tayangan video proses pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.
- b. Peserta didik berkelompok, membaca buku siswa, *hand out materi* ajar tentang tahapan pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat yaitu: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.
- c. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi kelompok, mengisi lembar kerja (tabel) yang telah disiapkan oleh guru dengan mencermati buku siswa, buku referensi yang disiapkan oleh guru ataupun siswa, *handout* materi ajar serta hasil tugas observasi dan wawancara tentang Seni mosaik dari kertas bekas berwarna untuk memperoleh pengetahuan tentang tahapan pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat yang meliputi: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.
- d. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi kelompok merencanakan pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna yang meliputi: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.
- e. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi kelompok merencanakan pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat yang meliputi: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.
- f. Peserta didik wakil dari setiap kelompok dipandu guru mempresentasikan kesimpulan dari hasil diskusi mereka.

- g. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi semua kelompok dan membahas pembagian tugas kelompok untuk persiapan praktik.

13. Kegiatan Penutup (12 menit)

- l. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menyimpulkan konsep dalam merencanakan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna dengan memberikan pertanyaan lisan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar bagaimana merencanakan pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna contohnya hasil mosaik dari ornamen atau ragam hias lainnya. Bayu, tolong jelaskan tahapan pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna yang akan kamu praktikkan minggu depan!"
- m. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu praktik pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.
- n. Peserta didik menerima tugas dari guru agar membawa bahan dan peralatan berdasarkan pembagian tugas dalam kelompok untuk praktik pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Ketiga

9. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- q. Mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.
- r. Guru memberikan motivasi dengan bertanya mengenai kesiapan peserta didik untuk pembelajaran praktik pembuatan mencetak tinggi dengan menggunakan bahan spons atau busa yang dilanjutkan dengan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik mengenai kelengkapan bahan dan alat untuk pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.
- s. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ketiga.
- t. Guru menyampaikan cakupan materi praktik pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.

10. Kegiatan Inti (60 menit)

- Peserta didik bekerja berkelompok untuk:

- a. membaca *Job sheet* tentang pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna yang akan dipraktikkan;
- b. melakukan persiapan sesuai deskripsi tugas masing-masing untuk praktik membuat Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.
- c. mengecek persiapan bahan dan alat untuk praktik membuat Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.
- d. melakukan proses pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna berdasarkan deskripsi tugas masing-masing dengan memperhatikan keselamatan kerja:
 - 1). menggunakan pelindung atau masker atau alat keselamatan yang berkaitan.
 - 2). bekerjasama dalam penggunaan alat dan bahan saat melakukan praktik pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.
 - 3). teliti dalam melakukan berbagai kegiatan ketika praktik pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.
 - 4). hati-hatilah dalam bekerja baik saat menggunakan peralatan tajam, dan alat yang berbahaya
 - 5). jaga kebersihan dan kerapihan.
- e. melakukan penyiapan dan memperhatikan keselamatan kerja;
- f. membersihkan peralatan dan ruangan dengan memperhatikan keselamatan kerja;
- g. mengembalikan dengan benar semua alat dan bahan yang telah selesai dipergunakan untuk kegiatan praktik;
- h. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi hasil praktik karya Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.

3.Kegiatan Penutup (12 menit)

- q. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran praktik Seni mosaik dari kertas bekas berwarna, dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian

telah belajar bagaimana membuat Seni mosaik dari kertas bekas berwarna. Jelaskan bagaimana tahapan-tahapan yang telah kamu praktikkan!”

r. Peserta didik bersama guru menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

s. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu praktik pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna yang ada di daerah setempat.

t. Peserta didik menerima tugas dari guru agar membawa bahan dan peralatan berdasarkan pembagian tugas dalam kelompok untuk praktik pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna tersebut pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Keempat

13. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

u. Berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.

v. Guru bertanya mengenai kesiapan peserta didik untuk pembelajaran praktik Seni mosaik dari kertas bekas berwarna yang ada di daerah setempat.

w. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik mengenai praktik membuat Seni mosaik dari kertas bekas berwarna pada pertemuan sebelumnya, misalnya:” Anak-anak, minggu lalu kalian telah belajar membuat Seni mosaik dari kertas bekas berwarna, hari ini kita akan praktik membuat cetakan dari semua jenis ornamen sesuai kesepakatan kelompok masing-masing. Sebelum kita mulai praktik, adakah di antara kalian yang mau bertanya?” dsb.

x. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ketiga.

y. Guru menyampaikan cakupan materi praktik pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.

14. Kegiatan Inti (60 menit)

- Peserta didik bekerja berkelompok untuk:

gg. membaca *Job sheet* tentang Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat yang akan dipraktikkan;

hh. melakukan persiapan sesuai deskripsi tugas masing-masing untuk praktik Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat;

ii. mengecek persiapan bahan dan alat untuk praktik membuat Seni mosaik dari kertas bekas berwarna sesuai di daerah setempat;

jj. melakukan proses pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat berdasarkan deskripsi tugas masing-masing dengan memperhatikan keselamatan kerja:

- 1). menggunakan masker dan alat keselamatan lainnya.
- 2). bekerjasama dalam penggunaan alat dan bahan saat melakukan praktik pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat;
- 3). teliti dalam melakukan berbagai kegiatan ketika praktik pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat;
- 4). hati-hati dalam bekerja baik saat menggunakan peralatan tajam dan alat-alat yang berbahaya.
- 5). jaga kebersihan dan kerapian.

kk. melakukan persiapan dalam mengerjakan praktik Seni mosaik dari kertas bekas berwarna dengan memperhatikan keselamatan kerja;

ll. membersihkan peralatan dan ruangan dengan memperhatikan keselamatan kerja;

mm. mengembalikan dengan benar semua alat dan bahan yang telah selesai dipergunakan untuk kegiatan praktik;

nn. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi hasil praktik karya Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.

15. Kegiatan Penutup (12 menit)

q. Peserta didik dan guru melakukan refleksi dengan mengevaluasi hasil pembelajaran berkaitan dengan materi praktik Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.

r. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar bagaimana Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerahmu. Bayu, jelaskan bagaimana cara membuat Seni mosaik dari kertas bekas berwarna sesuai yang ada di daerah yang telah kamu praktikkan!"

s. Peserta didik menerima tugas dari guru untuk melakukan *browsing* di internet tentang proses pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah lainnya.

t. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

FF. Penilaian

13. Kompetensi Sikap Spiritual

- u. Teknik Penilaian : Observasi
- v. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- w. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir
1	Menghargai_keberagaman Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1. Bersemangat mempelajari Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.	1
		14. Serius mempelajari Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.	1

- x. Instrumen : lihat *Lampiran 1A* dan *1B*
- y. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

15. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik penilaian : observasi
- b. Bentuk instrumen : lembar observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya Seni mosaik dari kertas bekas	1.Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.	1

berwarna yang ada di daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada karya anak-anak bangsa (Indonesia).

2. Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru saat bertanya dalam pembelajaran pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.

3. Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.

4. Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam pembelajaran pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat.

1

d. Instrumen : lihat *Lampiran 2A, 2B, 2C, 2D, 2E, dan 2F*

e. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

3. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes tertulis

b. Bentuk instrument : Soal uraian

c. Kisi-kisi

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan pengertian Seni mosaik dari kertas bekas berwarna dengan benar.	1	1
2.	Mengidentifikasi jenis Seni mosaik dari kertas bekas berwarna yang ada di daerah setempat dari bahan dasar semua jenis ornamen dengan	1	2

	benar.		
3.	Mengidentifikasi semua jenis dedaunan sebagai Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat dengan benar.	1	3
4.	Mendeskripsikan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna sesuai dengan daerah setempat dengan benar.	1	4
5.	Mendeskripsikan macam teknik pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat dari semua jenis ornamen dengan benar.	1	5
6.	Mendeskripsikan rancangan pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna dengan benar.	1	6
7.	Mengidentifikasi alat yang dibutuhkan untuk pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna dengan benar.	1	7
8.	Mendeskripsikan proses pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna dengan benar.	1	8
JUMLAH		10	10

d. Instrumen

: lihat *Lampiran 4A*

e. Petunjuk Penghitungan Skor

: lihat *Lampiran 4B*

4. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Praktik

b. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Praktik

c. Kisi-kisi

No	Aspek	Indikator	Deskriptor
A	Proses	Ide gagasan	Ide gagasan didasari oleh potensi alam.
		Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
		Kesesuaian materi, teknik dan prosedur	Materi, teknik dan prosedur bersesuaian.

B	Karya	Uji karya	Harapan dan produk yang dihasilkan sesuai.
		Penyajian karya	Menarik, praktis dan higienis.
		Kreativitas bentuk laporan	Cakupan komponen laporan lengkap disampaikan.
		Presentasi/penampilan	Presentasi dengan percaya diri.
C	Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.
		Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas tepat.
		Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.

d. Instrumen : lihat *Lampiran 5A* dan *5B*

e. Rubrik Penilaian : lihat *Lampiran 5C*

Mengetahui

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Praktik

Abram Ade Ilmawan. M.Sn

NIP...

Abdul Majid.

NIM : 13207244014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Drs. Supriyanto

NIP. 19570930198003 1004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDLB, SMPLB, SMALB DAYA ANANDA (Sayap Ibu)

Mata Pelajaran : Prakarya atau Keterampilan

Kelas/ Semester : -

Materi Pokok : Pembelajaran Batik dengan motif bebas

Alokasi Waktu : 120 Menit

GG. Kompetensi Inti

17. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
18. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
19. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
20. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

HH. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai keberagaman Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Bersemangat mempelajari keberagaman Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat. 1.1.2 Serius mempelajari keberagaman Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.
2	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada karya anak-anak bangsa (Indonesia).	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat. 2.1.2 Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru dalam pembelajaran Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat. 2.1.3 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat. 2.1.4 Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam pembelajaran Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.
3	3.1 Memahami rancangan pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	3.1.1 Menjelaskan pengertian seni membuat Pembelajaran Batik dengan motif bebas. 3.1.2 Mengidentifikasi jenis Pembelajaran Batik dengan motif bebas yang terdapat di wilayah setempat. 3.1.3 Menjelaskan manfaat Pembelajaran Batik dengan motif bebas yang terdapat di daerah setempat. 3.1.4 Menjelaskan teknik yang digunakan dalam

		<p>Pembelajar Batik dengan motif bebas di daerah setempat.</p> <p>3.1.5 Menjelaskan tahapan yang harus dilalui dalam Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.</p>
4	<p>4.1. Mencoba membuat Pembelajaran Batik dengan motif bebas sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat</p>	<p>4.1.1 Merancang pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.</p> <p>4.1.2 Membuat gambaran diatas kertas Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.</p> <p>4.1.3 Menempelkan Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat dari semua jenis ornamen dan hiasan yang ada.</p>

II. Tujuan Pembelajaran

KI-1 dan KI-2

Peserta didik diharapkan:

- 1.1.1 Bersemangat mempelajari Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.
- 1.1.2 Serius mempelajari Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.
- 2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.
- 2.1.2 Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru dalam pembelajaran Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.
- 2.1.3 Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.
- 2.1.4 Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam pembelajaran Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.

KI-3 dan KI-4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran Seni mosaik dari kertas bekas berwarna peserta didik diharapkan dapat:

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian Pembelajaran Batik dengan motif bebas.
 - 3.1.2 Mengidentifikasi jenis Pembelajaran Batik dengan motif bebas wilayah setempat.
 - 3.1.3 Menjelaskan manfaat Seni mosaik dari kertas bekas berwarna yang terdapat di daerah setempat.
 - 3.1.4 Menjelaskan teknik yang digunakan dalam Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.
 - 3.1.5 Menjelaskan tahapan yang harus dilalui dalam Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.
-
- 4.1.1 Merancang pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat dari semua jenis ornamen atau hiasan sebagai acuan dalam berkarya.
 - 4.1.2 Membuat Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.
 - 4.1.3 Menempelkan Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat dari semua jenis ornamen atau hiasan dan hasil imajinasi (bebas).

JJ. Materi Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

25. Pengertian Pembelajaran Batik dengan motif bebas.
26. Jenis-jenis Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.
27. Manfaat Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.
28. Manfaat Pembelajaran Batik dengan motif bebas dengan menggunakan semua jenis ornamen atau ragam hiasan yang terdapat di daerah setempat.
29. Teknik-teknik yang digunakan dalam Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.
30. Tahapan yang harus dilalui dalam Pembelajaran Batik dengan motif bebas.

Pertemuan Kedua

9. Merencanakan Pembelajaran Batik dengan motif bebas.
10. Merencanakan Pembelajaran Batik dengan motif bebas dengan menggunakan semua jenis ornamen atau ragam hias yang terdapat di daerah setempat.

Pertemuan Ketiga

- Praktik pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas.

Pertemuan Keempat

- Praktik pembuatan, penempelan dan proses finishing dengan menggunakan teknik Pembelajaran Batik dengan motif bebas yang terdapat di daerah setempat.

KK. Metode Pembelajaran

9. Pendekatan saintifik
10. Pembelajaran berbasis projek

LL. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

31. Media : Video/Chart/gambar-gambar Seni mosaik dari kertas bekas berwarna Alat dan bahan :
32. Lembar Kerja Siswa,
33. *Hand out* materi ajar : Beragam Pembelajaran Batik dengan motif bebas
34. *Job sheet*,
35. *File* berisi materi ajar dari internet yang relevan terkait dengan proses pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas.
36. Contoh karya Pembelajaran Batik dengan motif bebas, dsb.
37. Bahan dan alat praktik

No	Jenis	Jumlah	Satuan
A Bahan			
1	Malam atau lilin	secukupnya	Lembar
2	Kain mori, prima dan sejenisnya	-	Buah
3	Canting	-	Buah
4	Kertas Koran sebagai alas kain.	secukupnya	Lembar
B Alat			
1	Kompur listrik	1	Buah
2	Kertas HVS	-	Secukupnya
3	Wajan	1	Buah
4	Warna, indigosol, naptol dan rapid	secukupnya	Buah
5	Dingklik	1	Lembar
6	Gawangan	1	Buah

6. Sumber Belajar

- a. Sumanto. Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar. 2006. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- b. Semua sumber di internet yang berkaitan dengan seni mencetak tinggi bahan alami dan bahan buatan yang menunjang pembelajaran.

MM. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

15. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- cc. Guru mengucapkan salam.
- dd. Berdoa.
- ee. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- ff. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, misalnya: melalui media *chart*/gambar-gambar/karya seni Pembelajaran Batik dengan motif bebas serta guru menunjukkan beberapa contoh Pembelajaran Batik dengan motif bebas, misalnya: karya hasil Pembelajaran Batik dengan motif bebas dengan tujuan untuk memusatkan perhatian peserta didik pada materi Pembelajaran Batik dengan motif bebas.
- gg. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan contoh-contoh Pembelajaran Batik dengan motif bebas dalam *chart*/gambar/karya Pembelajaran Batik dengan motif bebas tersebut misalnya: “Anak-anak, batik ini! Termasuk batik apakah ini? Anak-anak, hari ini kita akan belajar tentang Pembelajaran Batik dengan motif bebas” dsb.
- hh. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- ii. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran untuk pertemuan pertama tentang : pengertian, jenis, manfaat dan tahapan serta teknik-teknik yang digunakan dalam melakukan Pembelajaran Batik dengan motif bebas.

16. Kegiatan Inti (60 menit)

f. Mengamati

Peserta didik dipandu oleh guru dalam kelompok, mengamati beberapa contoh Pembelajaran Batik dengan motif bebas melalui video tentang Pembelajaran Batik dengan motif bebas /*chart*/gambar dan beberapa contoh Pembelajaran Batik dengan motif bebas

yang disiapkan oleh guru, misalnya: Pembelajaran Batik dengan motif bebas yang dibentuk menyerupai ornamen atau ragam hias yang sudah diblat atau digambar diatas kain dsb.

b. Menanya

1). Peserta didik dipandu oleh guru merumuskan pertanyaan, misalnya:

a). “media apasajakah yang digunakan dalam Pembelajaran Batik dengan motif bebas?”

b). “Bagaimana cara membuatnya?”

2). Peserta didik mengemukakan hipotesis misalnya: Banyak jenis kain atau bahan lain yang digunakan yang bisa dibuat/diolah menjadi media atau sebagai media dalam Pembelajaran Batik dengan motif bebas. Untuk membuktikan hipotesis tersebut maka peserta didik melakukan kegiatan mengumpulkan data atau informasi.

r. Mencoba/ mengumpulkan data atau informasi

Peserta didik berkelompok, mengisi lembar kerja (tabel) yang telah disiapkan oleh guru dengan membaca buku siswa, buku referensi yang disiapkan oleh guru ataupun ditemukan oleh siswa dan *handout* materi ajar untuk mendapatkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan, diantaranya: pengertian, jenis, manfaat dan tahapan pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas.

s. Mengasosiasi/ menganalisis data atau informasi

Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis data yang dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Sebagai contoh, peserta didik menyimpulkan bahwa Pembelajaran Batik dengan motif bebas adalah sebuah karya seni yang diciptakan dengan menggunakan media yang sederhana yaitu kain dan malam dan dapat menghasilkan karya seni yang bernilai atau bermakna tinggi, dsb.

t. Mengkomunikasikan

Peserta didik/wakil dari setiap kelompok mempresentasikan kesimpulan tentang konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik dalam kelompoknya berkaitan dengan Pembelajaran Batik dengan motif bebas, sebagai contoh: peserta didik mempresentasikan pengertian, jenis, teknik, serta tahapan yang harus dilalui dalam melakukan Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.

17. Kegiatan Penutup (12 menit)

- z.** Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan Pembelajaran Batik dengan motif bebas, misalnya: manfaat apa saja yang dihasilkan dalam pembelajaran Pembelajaran Batik dengan motif bebas.
- aa.** Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi sikap spiritual dan sosial yang dapat terbentuk pada diri peserta didik melalui aktivitas pembelajaran, misalnya: sikap bersyukur kepada Tuhan dengan menjaga kelestarian Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat serta rasa ingin tahu dan santun dalam menggali informasi tentang Pembelajaran Batik dengan motif bebas.
- bb.** Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan lisan berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar tentang Pembelajaran Batik dengan motif bebas. Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan Pembelajaran Batik dengan motif bebas!", dsb.
- cc.** Peserta didik menerima tugas dari guru untuk melakukan observasi dan wawancara terhadap para seniman yang bergelut di dunia batik yang terdapat di daerah setempat.
- dd.** Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Kedua

14. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa.
- c. Mengecek kehadiran peserta didik
- d. Guru memotivasi peserta didik dengan memerintahkan agar peserta didik memperhatikan tayangan media video/chart/gambar-gambar tentang karya Pembelajaran Batik dengan motif bebas yang terdapat di daerah setempat, misalnya: Pembelajaran Batik dengan motif bebas, dsb.
- e. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, yakni tentang observasi dan wawancara terhadap guru Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah mereka. Hasil observasi tersebut akan dipergunakan oleh

peserta didik sebagai referensi untuk merencanakan pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah mereka.

- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan kedua, yaitu: merencanakan pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.
- g. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran tentang pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas pada pertemuan kedua tentang tahapan pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas dari bahan dasar semua jenis ornamen atau ragam hias di daerah setempat yaitu: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas.

15. **Kegiatan Inti (60 menit)**

- a. Peserta didik menyimak buku siswa tentang tahapan pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas dan dilanjutkan dengan memperhatikan tayangan video proses pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas.
- b. Peserta didik berkelompok, membaca buku siswa, *hand out materi* ajar tentang tahapan pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat yaitu: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas.
- c. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi kelompok, mengisi lembar kerja (tabel) yang telah disiapkan oleh guru dengan mencermati buku siswa, buku referensi yang disiapkan oleh guru ataupun siswa, *handout* materi ajar serta hasil tugas observasi dan wawancara tentang Seni mosaik dari kertas bekas berwarna untuk memperoleh pengetahuan tentang tahapan pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna di daerah setempat yang meliputi: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas.
- d. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi kelompok merencanakan pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas yang meliputi: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas.
- e. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi kelompok merencanakan pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat yang meliputi: perencanaan, persiapan, tahapan serta pengolahan/ Pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.
- f. Peserta didik wakil dari setiap kelompok dipandu guru mempresentasikan kesimpulan dari hasil diskusi mereka.
- g. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi semua kelompok dan membahas pembagian tugas kelompok untuk persiapan praktik.

16. **Kegiatan Penutup (12 menit)**

- o. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menyimpulkan konsep dalam merencanakan Pembelajaran Batik dengan

motif bebas di daerah setempat yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan Pembelajaran Batik dengan motif bebas dengan memberikan pertanyaan lisan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar bagaimana merencanakan pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas contohnya hasil mosaik dari ornamen atau ragam hias lainnya. Bayu, tolong jelaskan tahapan pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas yang akan kamu praktikkan minggu depan!"

- p. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu praktik pembuatan Seni mosaik dari kertas bekas berwarna.
- q. Peserta didik menerima tugas dari guru agar membawa bahan dan peralatan berdasarkan pembagian tugas dalam kelompok untuk praktik pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Ketiga

11. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- u. Mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.
- v. Guru memberikan motivasi dengan bertanya mengenai kesiapan peserta didik untuk pembelajaran praktik pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas yang dilanjutkan dengan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik mengenai kelengkapan bahan dan alat untuk pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas.
- w. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ketiga.
- x. Guru menyampaikan cakupan materi praktik pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas.

12. Kegiatan Inti (60 menit)

- Peserta didik bekerja berkelompok untuk:
 - a. membaca *Job sheet* tentang pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas yang akan dipraktikkan;
 - b. melakukan persiapan sesuai deskripsi tugas masing-masing untuk praktik membuat Pembelajaran Batik dengan motif bebas.
 - c. mengecek persiapan bahan dan alat untuk praktik membuat Pembelajaran Batik dengan motif bebas.

d. melakukan proses pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas berdasarkan deskripsi tugas masing-masing dengan memperhatikan keselamatan kerja:

- 1). menggunakan pelindung atau masker atau alat keselamatan yang berkaitan.
 - 2). bekerjasama dalam penggunaan alat dan bahan saat melakukan praktik pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas.
 - 3). teliti dalam melakukan berbagai kegiatan ketika praktik pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas.
 - 4). hati-hatilah dalam bekerja baik saat menggunakan peralatan tajam, dan alat yang berbahaya
 - 5). jaga kebersihan dan kerapihan.
- e. melakukan penyiapan dan memperhatikan keselamatan kerja;
- f. membersihkan peralatan dan ruangan dengan memperhatikan keselamatan kerja;
- g. mengembalikan dengan benar semua alat dan bahan yang telah selesai dipergunakan untuk kegiatan praktik;
- h. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi hasil praktik karya Pembelajaran Batik dengan motif bebas.

3.Kegiatan Penutup (12 menit)

- u. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran praktik Pembelajaran Batik dengan motif bebas, dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya:”Anak-anak, kalian telah belajar bagaimana membuat Pembelajaran Batik dengan motif bebas. Jelaskan bagaimana tahapan-tahapan yang telah kamu praktikkan!”
- v. Peserta didik bersama guru menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- w. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu praktik pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas yang ada di daerah setempat.

x. Peserta didik menerima tugas dari guru agar membawa bahan dan peralatan berdasarkan pembagian tugas dalam kelompok untuk praktik pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas tersebut pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Keempat

16. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

z. Berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.

aa. Guru bertanya mengenai kesiapan peserta didik untuk pembelajaran praktik Pembelajaran Batik dengan motif bebas yang ada di daerah setempat.

bb. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik mengenai praktik membuat Pembelajaran Batik dengan motif bebas pada pertemuan sebelumnya, misalnya: "Anak-anak, minggu lalu kalian telah belajar membuat Pembelajaran Batik dengan motif bebas, hari ini kita akan praktik membuat motif dari semua jenis ornamen sesuai kesepakatan kelompok masing-masing. Sebelum kita mulai praktik, adakah di antara kalian yang mau bertanya?" dsb.

cc. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ketiga.

dd. Guru menyampaikan cakupan materi praktik pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.

17. Kegiatan Inti (60 menit)

- Peserta didik bekerja berkelompok untuk:

oo. membaca *Job sheet* tentang Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat yang akan dipraktikkan;

pp. melakukan persiapan sesuai deskripsi tugas masing-masing untuk praktik Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat;

qq. mengecek persiapan bahan dan alat untuk praktik membuat Pembelajaran Batik dengan motif bebas sesuai di daerah setempat;

rr. melakukan proses pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat berdasarkan deskripsi tugas masing-masing dengan memperhatikan keselamatan kerja:

1). menggunakan masker dan alat keselamatan lainnya.

2). bekerjasama dalam penggunaan alat dan bahan saat melakukan praktik pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat;

- 3). teliti dalam melakukan berbagai kegiatan ketika praktik pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat;
- 4). hati-hati dalam bekerja baik saat menggunakan peralatan tajam dan alat-alat yang berbahaya.
- 5). jaga kebersihan dan kerapian.
 - ss. melakukan persiapan dalam mengerjakan praktik Pembelajaran Batik dengan motif bebas dengan memperhatikan keselamatan kerja;
 - tt. membersihkan peralatan dan ruangan dengan memperhatikan keselamatan kerja;
 - uu. mengembalikan dengan benar semua alat dan bahan yang telah selesai dipergunakan untuk kegiatan praktik;
 - vv. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi hasil praktik karya Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.

18. Kegiatan Penutup (12 menit)

- u. Peserta didik dan guru melakukan refleksi dengan mengevaluasi hasil pembelajaran berkaitan dengan materi praktik Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat.
- v. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "Anak-anak, kalian telah belajar bagaimana Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerahmu. Bayu, jelaskan bagaimana cara membuat Pembelajaran Batik dengan motif bebas sesuai yang ada di daerah yang telah kamu praktikkan!"
- w. Peserta didik menerima tugas dari guru untuk melakukan *browsing* di internet tentang proses pembuatan Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah lainnya.
- x. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

NN. Penilaian

16. Kompetensi Sikap Spiritual

- z. Teknik Penilaian : Observasi
- aa. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- bb. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai	Indikator	Jumlah Butir
	(Sikap Spiritual)		
1	Menghargai_keberagaman Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah setempat	1. Bersemangat mempelajari Pembelajaran Batik dengan motif bebas di daerah	1

sebagai anugerah Tuhan.

setempat.

17. Serius mempelajari
Pembelajar Batik dengan
motif bebas di daerah
setempat. 1

cc. Instrumen : lihat *Lampiran 1A dan 1B*

dd. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

ee.

18. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik penilaian : observasi
b. Bentuk instrumen : lembar observasi
c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya Pembelajar Batik dengan motif bebas yang ada di daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada karya anak-anak bangsa (Indonesia).	1.Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran pembuatan Pembelajar Batik dengan motif bebas di daerah setempat. 2.Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru saat bertanya dalam pembelajaran pembuatan Pembelajar Batik dengan motif bebas di daerah setempat. 3.Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran pembuatan Pembelajar Batik dengan motif bebas di daerah setempat. 4.Tidak menyela pembicaraan	1 1

saat berkomunikasi dalam pembelajaran pembuatan Pembelajar Batik dengan motif bebas di daerah setempat.

d. Instrumen : lihat *Lampiran 2A, 2B, 2C, 2D, 2E, dan 2F*

e. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

3. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes tertulis

b. Bentuk instrument : Soal uraian

c. Kisi-kisi

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan pengertian Pembelajar Batik dengan motif bebas dengan benar.	1	1
2.	Mengidentifikasi Pembelajar Batik dengan motif bebas yang ada daerah setempat dari bahan dasar semua jenis ornamen dengan benar.	1	2
3.	Mengidentifikasi semua jenis dedaunan sebagai Pembelajar Batik dengan motif bebas di daerah setempat dengan benar.	1	3
4.	Mendeskripsikan Pembelajar Batik dengan motif bebas sesuai dengan daerah setempat dengan benar.	1	4
5.	Mendeskripsikan macam teknik pembuatan Pembelajar Batik dengan motif bebas di daerah setempat dari semua jenis ornamen dengan benar.	1	5
6.	Mendeskripsikan rancangan pembuatan Pembelajar Batik dengan motif bebas dengan benar.	1	6
7.	Mengidentifikasi alat yang dibutuhkan untuk pembuatan Pembelajar Batik dengan motif bebas dengan benar.	1	7

8.	Mendeskripsikan proses pembuatan Pembelajaran Batik dengan mandiri dan bebas dengan benar.	1	8
JUMLAH		10	10

d. Instrumen : lihat *Lampiran 4A*

e. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 4B*

4. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Praktik

b. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Praktik

c. Kisi-kisi

No	Aspek	Indikator	Deskriptor
A	Proses	Ide gagasan	Ide gagasan didasari oleh potensi alam.
		Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
		Kesesuaian materi, teknik dan prosedur	Materi, teknik dan prosedur bersesuaian.
B	Karya	Uji karya	Harapan dan produk yang dihasilkan sesuai.
		Penyajian karya	Menarik, praktis dan higienis.
		Kreativitas bentuk laporan	Cakupan komponen laporan lengkap disampaikan.
		Presentasi/penampilan	Presentasi dengan percaya diri.
C	Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.
		Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas tepat.
		Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.

d. Instrumen : lihat *Lampiran 5A* dan *5B*

e. Rubrik Penilaian : lihat *Lampiran 5C*

Mengetahui

Guru Pembimbing

Abram Ade Ilmawan. M.Sn

NIP...

Mengetahui

Guru Praktik

Abdul Majid.

NIM : 13207244014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Drs. Supriyanto

NIP. 19570930198003 1004

LAMPIRAN 3

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2016**

Nama Sekolah : SLB G Daya Ananda
Alamat Sekolah : Kadirojo, Purwomartani, Kalasan, Sleman
Nama Mahasiswa/
NIM : Abdul Majid / 13207244014
Guru Pembimbing : Abram Ade
Ilmawan.M.Sn
Dosen Pembimbing : Drs. Darumoyo Dewojati

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)		
			Swadaya Sekolah	Mahasiswa	Jumlah
1	Syawalan	Syawalan dihadiri oleh keluarga besar SLB G Daya Ananda dan Yayasan Sayap Ibu	Rp 890000		Rp 890000
2	Peringatan HUT RI	Dilaksanakan lomba-lomba untuk siswa SLB, guru, karyawan dan Mahasiswa PPL,. Terdapat 5 lomba untuk anak-anak yaitu	Rp 75000	Rp 423500	Rp 498500

		lomba joged balon, lomba memasukkan pensil dalam botol, makan kerupuk, dan 1 lomba untuk guru dan mahasiswa PPL yaitu lomba volley			
3	Print RPP	Mencetak seluruh RPP mahasiswa PPL untuk diserahkan kepada sekolah		Rp 117000	Rp 117000
4	Menghias Roti	Siswa diajak untuk menghias roti	Rp 15000	Rp 91500	Rp 106500
5	Sosialisasi Kesehatan Gigi dan Sikat Gigi	Siswa memahami cara sikat gigi yang baik dan benar	Rp 165000	Rp 100000	Rp 265000
6	Pengadaan Tanaman Hias	Tertanamnya 6 tanaman yang dilakukan mahasiswa, guru dan siswa	Rp 135000	Rp 50000	Rp 185000
7	Pemberian Kenang-kenangan	Pemberian kenang – kenangan berupa 1 plakat dan 1 jam dinding sebagai tanda terimakasih kepada pihak sekolah		Rp 305500	Rp 305500
8	Perpisahan	Pensi perpisahan mahasiswa PPL dengan pihak sekolah. Pensi menampilkan tarian dari siswa SLB G daya Ananda		Rp 362.000	Rp 362.000
JUMLAH			0	0	Rp 2.729.500

Sleman, 15 September 2016

Kepala Sekolah

Mengetahui/Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs Supriyanto

Drs. Darumoyo Dewojati

Abdul Majid

NIP. 19570930 198003 1 004

NIP. 19600828 199002 1 001

NIM. 13207244014

LAMPIRAN 4



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE : 1 – 9 NAMA
MAHASISWA : Abdul Majid
NAMA SEKOLAH : SLB G DAYA ANANDA NO.
MAHASISWA : 13207244014
ALAMAT SEKOLAH : Kadirojo II, No 153, Kalasan, FAK/JUR/PRODI
: FBS/ Pend. Seni Rupa/ Pend. Seni Kerajinan
Purwomartani, Sleman, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Abram Ade Ilmawan DOSEN PEMBIMBING
: Drs. Darumoyo Dewojati

MINGGU KE-1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 18 Juli 2016	Halal Bi halal	Terlaksana kegiatan halal bi halal di halaman SLB G Daya Ananda, kegiatan berupa bersalaman bersama Guru, karyawan, siswa dan Mahasiswa PPL UNY 2016
		Kerja Bakti membersihkan ruang kelas.	Kegiatan belajar dimulai siswa dan guru membersihkan ruang kelas masing-masing, sekaligus pembagian kelas baru.
		Penyusunan matrik	Penyusunan matrik kelompok dan program kerja PPL

		dan proker Piket	SLB G Daya Ananda Piket base camp dan bersih-bersih
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Senyum, Sapa, Salam Pendampingan persiapan latihan tari dan menyanyi Piket	Rutinitas kegiatan yang dilakukan di SLB G Daya Ananda setiap pagi hari adalah melakukan Senyum, Sapa, Salam, Guru, siswa dan mahasiswa saling bersalaman sebelum masuk ke dalam kelas. Akan dilaksanakan syawalan di SLB G Daya Ananda, maka siswa melakukan latihan menari dan menyanyi. Latihan dilakukan di lingkungan sekolah SLG G Daya Ananda Piket base camp dan bersih-bersih
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Senam pagi Senyum, Sapa, Salam Pendampingan persiapan latihan tari dan menyanyi Piket	Setiap hari rabu dilakukan kegiatan senam yang diikuti seluruh siswa, guru dan mahasiswa. Guru, siswa dan mahasiswa saling bersalaman sebelum masuk ke dalam kelas. Siswa melakukan latihan menari dan menyanyi. Latihan dilakukan di lingkungan sekolah SLG G Daya Ananda. Piket base camp, menyiapkan doa dan bersih-bersih
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Senyum, Sapa, Salam Pendampingan kelas computer. Pendampingan latihan membaca doa Piket	Guru, siswa dan mahasiswa saling bersalaman sebelum masuk ke dalam kelas. Setiap hari kamis, siswa mengikuti kelas computer. Siswa melakukan latihan mengetik, menyalin tulisan yang disediakan oleh guru. Latihan doa diikuti oleh 2 siswa SLB yaitu Diki dan Irham, latihan dilakukan di Pendopo SLB. Piket base camp dan bersih-bersih
5.	Jumat, 22 Juli 2016	Senam pagi Pendampingan pelajaran olahraga Pendampingan persiapan latihan tari dan menyanyi	Siswa, guru dan mahasiswa melakukan senam pagi yang dipimpin oleh salah 2 orang siswa SLB G Daya Ananda. Dilakukan pembelajaran olahraga yang diikuti oleh seluruh siswa SLB G Daya Ananda (SD, SMP, SMA). Pembelajaran dilakukan di lingkungan sekolah SLB G Daya Ananda. Siswa melakukan latihan menari dan menyanyi. Latihan dilakukan di lingkungan sekolah SLG G Daya Ananda.

MINGGU KE -2

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
----	--------------	-----------------	-------

1	Senin, 25 Juli 2016	Syawalan Keluarga Besar SLB G Piket	Terlaksana syawalan keluarga besar SLB G Daya Ananda. Syawalan dihadiri oleh Guru, karyawan, siswa, wali murid dan pengurus yayasan sayap ibu Yogyakarta. Piket base camp dan bersih-bersih sekolah
2.	Selasa, 26 Juli 2016	Senyum, Sapa, Salam Observasi pembelajaran bersama guru kelas. Pendampingan kelas keterampilan puteri Konsultasi Piket	.Guru, siswa dan mahasiswa saling bersalaman sebelum memasuki kelas untuk melakukan KBM. Melakukan pengamatan dan pendekatan kepada siswa kelas IX saat pembelajaran di dalam kelas. Pendampingan kelas keterampilan puteri yang diikuti oleh kelas 8 siswa kelas VIII dan IX Konsultasi dengan guru kelas mengenai kemampuan dan perilaku anak di kelas Piket base camp dan bersih-bersih
3.	Rabu, 27 Juli 2016	Senam pagi Pendampingan Sosialisasi ke masjid Pendampingan kelas keterampilan seni rupa Piket	Guru, siswa dan mahasiswa mengikuti senam pagi yang dipimpin oleh 2 orang siswa. Setiap hari rabu dilakukan sosialisasi dengan mengajak siswa berjalan-jalan di lingkungan sekitar SLB G Daya Ananda. Siswa kelas IX mengikuti KBM seni rupa dengan materi finger painting. Piket base camp dan bersih-bersih
4.	Kamis, 28 Juli 2016	LIBUR SYAWALAN GURU SLB	
5.	Jumat, 29 Juli 2016	Senam pagi Pendampingan pelajaran olahraga Pendampingan kelas keterampilan puteri	Dilakukan senam pagi dipimpin oleh 2 orang siswa dan diikuti oleh guru, siswa dan mahasiswa PPL. Pembelajaran olahraga diikuti oleh seluruh siswa SLBG Daya Ananda. Pendampingan kelas keterampilan puteri yang diikuti oleh kelas 8 siswa kelas VIII dan IX

MINGGU KE – 3

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	I
1.	Minggu, 31 Juli 2016	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP tematik kelas IX dengan sub tema aku dan temanku	

2.	Senin, 1 Agustus 2016	<p>Upacara Bendera</p> <p>Senyum, Sapa, Salam</p> <p>Mengikuti pembelajaran guru mata pelajaran binadiri</p> <p>Pendampingan kelas keterampilan seni rupa.</p> <p>Konsultasi</p> <p>Piket</p>	<p>Dilaksanakan di halaman SLB, diikuti oleh seluruh siswa SLB, guru – guru dan mahasiswa PPL.. Guru, siswa dan mahasiswa PPL saling bersalaman sebelum memasuki kelas dan memulai KBM.</p> <p>Mengikuti dan mendampingi KBM tentang binadiri memakai sepatu dan mengurutkan gambar kegiatan di pagi hari. Novi sudah mampu menggunakan sepatu yang menggunakan perekat.</p> <p>Siswa kelas IX mengikuti KBM seni rupa dengan materi melanjutkan karya siswa minggu kemarin (Finger Painting)</p> <p>Konsultasi dengan guru kelas mengenai RPP dan kemampuan motorik anak yang berkaitan dengan proses pembelajaran</p> <p>Piket base camp dan bersih-bersih</p>
3.	Selasa, 2 Agustus	<p>Senyum, Sapa, Salam</p> <p>Mengajar di dalam kelas <i>pertemuan 1 (terbimbing)</i></p> <p>Pendampingan kelas keterampilan puteri</p> <p>Piket</p>	<p>Guru, siswa dan mahasiswa PPL bersalaman sebelum memasuki kelas untuk memulai KBM.</p> <p>Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas keterampilan dan seni rupa diikuti oleh 10 siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan yaitu tematik dengan sub tema finger painting.</p> <p>Pendampingan kelas keterampilan puteri yang diikuti oleh kelas 8 siswa kelas VIII dan IX</p> <p>Piket base camp dan bersih-bersih</p>
4.	Rabu, 3 Agustus 2016	<p>Senam pagi</p> <p>Pendampingan kegiatan sosialisasi</p> <p>Pendampingan kelas keterampilan puteri</p> <p>Piket</p>	<p>Mengikuti kegiatan senam pagi bersama siswa dan guru, senam dilakukan di halaman sekolah.</p> <p>Mengikuti sosialisasi berjalan-jalan ke perumahan sekitar SLB G Daya Ananda.</p> <p>Pendampingan kelas keterampilan puteri yang diikuti oleh kelas 8 siswa kelas VIII dan IX</p> <p>Piket base camp dan bersih-bersih</p>
5.	Kamis, 4 Agustus 2016	PENGISIAN KRS DI KAMPUS	
6.	Jumat, 5 Agustus 2016	<p>Senam pagi</p> <p>Pendampingan olahraga.</p>	<p>Guru, siswa dan mahasiswa mengikuti senam pagi yang dipimpin oleh 2 orang siswa dan dilakukan di halaman SLB G Daya Ananda.</p> <p>Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa SLB G Daya Ananda.</p>

		Kerja bakti sekolah – pemasangan bendera	Seluruh warga sekolah melakukan kerja bakti menyambut HUT RI ke-71
--	--	--	--

MINGGU KE – 4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Minggu, 7 Agustus 2016	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP tematik kelas IX dengan sub tema lingkungan sekolahku
2.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara bendera Senyum, Sapa, Salam Mengajar di dalam <i>Terbimbing</i>) Persiapan peringatan HUT RI Konsultasi Rapat persiapan lomba peringatan HUT RI ke-71 Piket	Dilakukan upacara bendera di halaman SLB G Daya Ananda dan diikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL dan Guru . Guru, siswa dan Mahasiswa bersalaman sebelum masuk ke dalam kelas. Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas keterampilan dan seni rupa diikuti oleh 7 siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan yaitu tematik dengan sub tema menctak. Mengecat bambu untuk pemasangan umbul-umbul disekolah Konsultasi dengan guru kelas mengenai RPP dan pembelajaran yang telah dilakukan hari ini Dilakukan rapat persiapan HUT RI ke 71 di ruang aula SLB G Daya Ananda. Rapat diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL. Disepakati untuk meperingati HUT RI Ke 71 akan dilakukan lomba pada hari Rabu 10 Agustus 2016. Piket base camp dan bersih-bersih
3.	Selasa, 9 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam Mengajar di dalam kelas <i>pertemuan II (Terbimbing)</i>) Pendampingan kelas keterampilan seni rupa Persiapan lomba HUT RI Piket	Guru, siswa dan mahasiswa bersalaman sebelum masuk ke dalam kelas Kegiatan dilaksanakan di ruang keterampilan dan seni rupa diikuti oleh 5 siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan yaitu finger painting dan membuat bebas Mendampingi KBM seni rupa dengan materi melanjutkan mencetak tanah liat. Membungkus hadiah lomba HUT RI Piket base camp dan bersih-bersih

4.	Rabu, 10 Agustus 2016	Senam pagi Lomba 17 Agustus Piket	Guru, siswa dan mahasiswa bersalaman. Terlaksana lomba memperingati HUT RI ke 71, lomba diikuti oleh siswa SLB G Daya Ananda. Adapun lomba memperingati HUT RI ke 71 adalah sebagai berikut : lomba joged balon, lomba makan kerupuk, lomba lari kelereng, dan lomba pensil dalam botol. Piket base camp dan bersih-bersih sekolah
5.	Kamis, 11 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam Pendampingan pembelajaran komputer Kerja bakti Piket	Guru, siswa dan mahasiswa bersalaman sebelum memasuki kelas dan memulai KBM. Mendampingi pembelajaran komputer, siswa latihan mengetik dengan menyalin teks bacaan yang disediakan oleh guru. Mengikuti kerja bakti bersama warga sekolah untuk memperingati HUT RI Ke 71 dengan pemasangan umbul-umbul di lingkungan sekolah. Piket base camp dan bersih-bersih
6.	Jumat, 12 Agustus 2016	Senam pagi Perlombaan volly bersama siswa dan guru	Mengikuti kegiatan senam pagi yang dilakukan di halaman SLB dan dipimpin oleh 2 orang siswa. Mengikuti perlombaan Volly bersama guru dan siswa SLB G Daya Ananda.

MINGGU KE – 5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Minggu, 14 Agustus 2016	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP tematik kelas IX dengan sub tema menghargai jasa pahlawan dan alat transportasi
2.	Senin, 15 Agustus 2016	Upacara bendera Senyum, Sapa, Salam Mengajar di dalam kelas (<i>mandiri</i>) Pendampingan kelas keterampilan seni rupa. Konsultasi	Guru, siswa dan mahasiswa PPL mengikuti upacara bendera di halaman SLB G Daya Ananda. Guru, siswa dan mahasiswa bersalaman sebelum memasuki kelas dan memulai KBM. Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas keterampilan dan seni rupa diikuti oleh 4 siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan yaitu tematik dengan sub tema mencetak dengan tanah liat. Mendampingi KBM seni rupa dengan materi melanjutkan mencetak tanah liat. KBM diikuti oleh kelas IX dan gabungan beberapa kelas lain. Konsultasi mengenai RPP dan pembelajaran yang

		Persiapan akreditasi.	telah dilakukan hari ini Membantu merapikan dan membersihkan buku-buku di perpustakaan SLB G Daya Ananda.
3.	Selasa, 16 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam Mengajar di dalam kelas <i>Pertemuan 1 (Terbimbing)</i> Pemotongan tumpeng peringatan HUT RI ke-71 dan pembagian hadiah lomba. Piket	Guru, siswa dan mahasiswa PPL bersalaman sebelum memasuki kelas dan memulai KBM. KBM dilakukan di ruang kelas keterampilan dan diikuti oleh 4 siswa dengan sub tema finger painting. Mengikuti acara pemotongan tumpeng untuk memperingati HUT RI Ke 71, pemotongan tumpeng diwakili oleh kepala sekolah dan diberikan kepada perwakilan komite sekolah. Piket base camp dan bersih-bersih
4.	Rabu, 17 Agustus 2016	<i>LIBUR PERINGATAN HUT RI KE</i>	
5.	Kamis, 18 Agustus	Pendampingan belajar computer Pendampingan kelas keterampilan puteri Piket	Mendampingi pembelajaran komputer, siswa latihan mengetik dengan menyalin teks bacaan yang disediakan oleh guru. Mendampingi pembelajaran keterampilan puteri, siswa latihan membuat keterampilan berupa bantalan jarum dari kain flannel Piket base camp dan bersih-bersih
6.	Jumat, 19 Agustus 2016	Pendampingan olahraga Piket	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa SLB G Daya Ananda. Pembelajaran kali ini anak kelas besar bermain voli bersama guru dan mahasiswa sedangkan kelas kecil bermain lempar bola Piket base camp dan bersih-bersih

MINGGU KE – 6

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Minggu, 21 Agustus 2016	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP tematik kelas keterampilan dengan sub tema seni lukis.
2.	Senin, 22 Agustus 2016	Upacara bendera Senyum, Sapa, Salam	Dilakukan upacara bendera di halaman SLB G Daya Ananda dan diikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL dan Guru . Guru, siswa dan Mahasiswa bersalaman sebelum masuk ke dalam kelas.

		<p>Mengajar di kelas <i>pertemuan</i> 2 (<i>mandiri</i>)</p> <p>Pendampingan kelas keterampilan seni rupa</p> <p>Konsultasi</p> <p>Piket</p>	<p>Mengajar mandiri di kelas IX dengan tema seni lukis dan diikuti oleh 4 siswa kelas 3 SMALB.</p> <p>Mendampingi KBM seni rupa di kelas keterampilan dengan materi seni lukis. Kelas seni diikuti oleh gabungan beberapa kelas. siswa mewarnai gambar/pola yang sudah disediakan oleh guru.</p> <p>Konsultasi dengan guru kelas mengenai RPP dan pembelajaran yang telah dilakukan hari ini</p> <p>Piket base camp dan bersih-bersih</p>
3.	Selasa, 23 Agustus 2016	<p>Senyum, Sapa, Salam</p> <p>Mengajar mandiri di kelas</p> <p>Pendampingan kelas keterampilan puteri</p> <p>Piket</p>	<p>Guru, siswa dan mahasiswa bersalaman sebelum masuk ke dalam kelas.</p> <p>Mengajar mandiri di kelas IX dengan tema seni lukis dan diikuti oleh 4 siswa kelas 3 SMALB.</p> <p>Pendampingan kelas keterampilan puteri yang diikuti oleh kelas 8 siswa kelas VIII dan IX</p> <p>Piket base camp dan bersih-bersih</p>
4.	Rabu, 24 Agustus 2016	<p>Senam pagi</p> <p>Kerja bakti</p> <p>Pelaksanaan program kerja PPL</p> <p>Piket</p>	<p>Guru, siswa dan mahasiswa bersalaman.</p> <p>Mengikuti kerja bakti dalam rangka persiapan akreditasi sekolah, kerja bakti dilakukan di lingkungan sekolah dan ruang kelas. Selain itu mahasiswa PPL juga melaksanakan program kerja penghijauan sekolah berupa penanaman bibit pohon tanaman hias</p> <p>Terlaksana program kerja PPL yaitu menghias Roti tawar menggunakan margarin, mesis dan coklat. Roti tawar yang sudah dihias di makan dan dibawa pulang oleh siswa.</p> <p>Piket base camp dan bersih-bersih</p>
5.	Kamis, 25 Agustus	Senyum, Sapa, Salam	Guru, siswa dan mahasiswa bersalaman sebelum

	2016	<p>Pendampingan kelas komputer</p> <p>Pendampingan kelas keterampilan puteri</p> <p>Piket</p>	<p>memasuki kelas dan memulai KBM.</p> <p>Mendampingi siswa mengikuti kelas komputer, siswa berlatih mengetik dengan menyalin teks nama nama bulan dalam 1 tahun. Rohmah mampu menyelesaikan lebih cepat dibanding 3 teman sekelasnya. Novi, uul dan rina masih membutuhkan bantuan untuk menyalin teks.</p> <p>Mendampingi KBM keterampilan puteri dengan materi memasang payet. Kelas ini diikuti oleh gabungan siswa kelas IX.</p> <p>Piket base camp dan bersih-bersih</p>
6.	Jumat, 26 Agustus 2016	<p>Senam pagi</p> <p>Pendampingan pembelajaran olahraga</p> <p>Pendampingan latihan menari</p>	<p>Mengikuti kegiatan senam pagi yang dilakukan di halaman SLB dan dipimpin oleh 2 orang siswa.</p> <p>Mendampingi KBM olahraga yang diikuti seluruh siswa SLB G Daya Ananda.</p> <p>Mendampingi siswa latihan menari dalam rangka perpisahan SLB G Daya Ananda. Latihan dilakukan di aula SLB .</p>

MINGGU KE – 7

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Minggu, 28 Agustus 2016	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP tematik kelas IX dengan sub tema hemat air dan tugas sehari-hari
2.	Senin, 29 Agustus 2016	<p>Upacara bendera</p> <p>Senyum, Sapa, Salam</p> <p>Mengajar di kelas— <i>Pertemuan 1 (Mandiri)</i></p> <p>Pendampingan kelas keterampilan seni rupa</p> <p>Konsultasi</p>	<p>Dilakukan upacara bendera di halaman SLB G Daya Ananda dan diikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL dan Guru .</p> <p>Guru, siswa dan Mahasiswa bersalaman sebelum masuk ke dalam kelas.</p> <p>Mengajar dikelas keterampilan dan seni rupa dengan sub tema seni mozaik yang diikuti oleh 11 siswa.</p> <p>Mendampingi KBM kelas keterampilan yang diikuti gabungan beberapa kelas dengan materi ajar seni grafis.</p> <p>Konsultasi dengan guru kelas mengenai RPP yang telah dibuat</p>

		Piket	Piket base camp dan bersih-bersih
3.	Selasa, 30 Agustus 2016	Senyum, Sapa, Salam Mengajar dengan— <i>Mengajar Mandiri</i> Pendampingan pembelajaran keterampilan seni rupa Piket	Piket base camp dan bersih-bersih Guru, siswa dan mahasiswa bersalaman sebelum masuk ke dalam kelas. Mengajar di kelas keterampilan dan seni rupa dengan tema seni grafis dan diikuti oleh 6 siswa. Mendampingi KBM seni rupa dengan materi seni mozaik. Kelas seni rupa diikuti oleh gabungan beberapa kelas. siswa diminta menyusun dan menempelkan potongan pola pada kertas sesuai kreatifitas siswa. Piket base camp dan bersih-bersih
4.	Rabu, 31 Agustus 2016	<i>SAKIT</i>	
5.	Kamis, 1 September 2016	Senyum, Sapa, Salam Pendampingan kelas computer Pendampingan kelas keterampilan seni rupa Piket	Guru, siswa dan mahasiswa bersalaman sebelum memasuki kelas dan memulai KBM. Mendampingi KBM siswa kelas IX di kelas komputer, siswa dilatih mengetik dengan menyalin teks angka yang telah disediakan. Mendampingi KBM seni rupa dengan materi seni mozaik. Kelas seni rupa diikuti oleh gabungan beberapa kelas. siswa diminta menyusun dan menempelkan potongan pola pada kertas sesuai kreatifitas siswa. Piket base camp dan bersih-bersih
6.	Jumat, 2 September 2016	Senam pagi Pendampingan pembelajaran olahraga	Mengikuti kegiatan senam pagi yang dilakukan di halaman SLB dan dipimpin oleh 2 orang siswa. Mendampingi KBM olahraga yang diikuti seluruh siswa SLB G Daya Ananda. KBM dilakukan di Gor dekat SLB G Daya Ananda, kegiatan berupa estafet bola.

		Pelaksanaan program kerja PPL	Menjalankan program kerja PPL mengenai sosialisasi kesehatan gigi dan praktik menggosok gigi, bersama (mahasiswa kedokteran) UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa SLB G Daya Ananda.
--	--	-------------------------------	--

MINGGU KE – 8

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 5 September 2016	Upacara bendera Senyum, Sapa, Salam Pendampingan latihan menari Piket	Dilakukan upacara bendera di halaman SLB G Daya Ananda dan diikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL dan Guru . Guru, siswa dan Mahasiswa bersalaman sebelum masuk ke dalam kelas. Mendampingi siswa latihan menari di halaman sekolah yang akan ditampilkan saat pensi perpisahan PPL Piket base camp dan bersih-bersih
2.	Selasa, 6 September 2016	Senyum, Sapa, Salam Mengajar di dalam kelas (mandiri) Pendampingan latihan menari Piket	Guru, siswa dan mahasiswa bersalaman sebelum masuk ke dalam kelas. Mengajar di kelas didalam kelas keterampilan dan seni rupa dengan sub tema finger painting. Mendampingi siswa latihan menari di halaman SLB G Daya Anada. Piket base camp dan bersih-bersih
3.	Rabu, 7 September 2016	Senam pagi Pendampingan kegiatan sosialisasi Pendampingan kelas keterampilan seni rupa Rapat pembahasan acara perpisahan PPL Piket	Guru, siswa dan mahasiswa bersalaman. Mendampingi kegiatan sosialisasi ke perumahan dekat SLB. Kegiatan ini diikuti oleh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Mendampingi siswa KBM seni rupa membuat dengan kegiatan mewarnai kain batik milik seorang siswa lain. Seluruh mahasiswa mengikuti rapat membahas perpisahan PPL di aula SLB Piket base camp dan bersih-bersih.

4.	Kamis, 8 September 2016	Senyum, Sapa, Salam Siswa mengikuti ujian kelas keterampilan puteri Piket	Guru, siswa dan mahasiswa bersalaman sebelum memasuki kelas dan memulai KBM. Siswa kelas IX mengikuti ujian kelas keterampilan puteri bersama mahasiswa PPL UNY jurusan pendidikan teknik busana. Piket base camp dan bersih-bersih
5	Jumat, 9 September 2016	Senam pagi Pendampingan pembelajaran olahraga basket Pendampingan latihan menari dalam rangka persiapan perpisahan PPL UNY 2016	Mengikuti senam pagi di halaman SLB G, senam diikuti oleh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Serta dipimpin oleh 2 orang siswa. Mendampingi KBM olahraga dengan materi bola basket. KBM diikuti oleh seluruh siswa SLB G Daya. KBM dilakukan di halaman SLB G Daya Ananda. Mendampingi siswa berlatih menari di halaman SLB G dalam rangka persiapan PPL UNY 2016.

MINGGU KE – 9

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 12 September 2016		LIBUR HARI RAYA IDUL ADHA
2.	Selasa, 13 September 2016	Senyum, Sapa, Salam Pendampingan SRP Futsal UNY Rapat persiapan perpisahan PPL UNY 2016 Piket	Guru, siswa dan mahasiswa bersalaman sebelum masuk ke dalam kelas. Mendampingi pelatihan futsal oleh tim futsal UNY dalam rangka sebagai syarat mengikuti Liga Mahasiswa Seluruh mahasiswa PPL mengikuti rapat persiapan perpisahan PPL UNY 2016 Piket base camp dan bersih-bersih
3.	Rabu, 14 September 2016	Senam pagi Pendampingan sosialiasi	Mengikuti senam pagi bersama guru dan siswa SLB G di halaman sekolah. Senam dipimpin oleh 2 orang siswa. Mendampingi sosialisasi siswa berjalan-jalan di sekitar lingkungan sekolah. Kegiatan sosialiasi hanya diikuti oleh beberapa kelas saja. Dikarenakan terdapat beberapa siswa yang mengikuti persiapan lomba dan pameran.

		<p>Pendampingan latihan menari</p> <p>Rapat persiapan perpisahan PPL UNY 2016</p> <p>Piket</p>	<p>Mendampingi siswa latihan menari dalam rangka persiapan perpisahan PPL UNY 2016</p> <p>Rapat terakhir untuk mempersiapkan perpisahan yang akan dilaksanakan esok hari. Rapat diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL.</p> <p>Piket base camp dan bersih-bersih</p>
4.	Kamis, 15 September 2016	<p><i>PERPISAHAN DAN PENARIKAN PPL UNY 2016</i></p>	<p>Perpisahan PPL UNY 2016 terlaksana dengan baik dan semua siswa ataupun guru mengikuti kegiatan. Dosen pembimbing lapangan turut hadir dalam kegiatan perpisahan. Dalam kegiatan ini, siswa menampilkan tarian yang sudah dipersiapkan jauh-jauh hari.</p>

LAMPIRAN 5



Membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran



Suasana pembelajaran di kelas



Pembelajaran mewarnai



Pengecatan bamboo untuk umbul-umbul peringatan HUT RI



Syawalan SLB G Daya Ananda



Perlombaan memperingati HUT RI



Perlombaan memperingati HUT RI



Perlombaan Volly



Pendampingan sosialisasi



Pembelajaran berhitung



Penataan perpustakaan sebagai persiapan akreditasi



Penyerahan hadiah lomba memperingati HUT RI



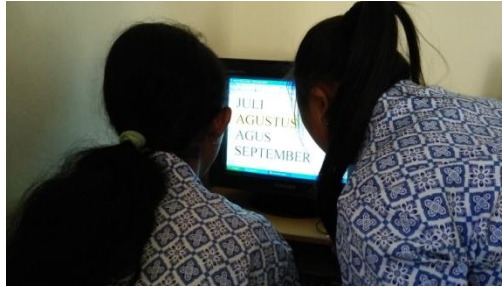
Pemotongan Tumpeng



Pendampingan kelas ketrampilan puteri



Pelaksanaan proker PPL menghias roti



Pendampingan kelas computer



Pelaksanaan proker PPL sosialisasi sikat gigi



Pendampingan ekstrakurikuler band



Pendampingan kelas tari



Pendampingan kelas kesenian



Pendampingan SRP dari futsal UNY



Perpisahan PPL